

**PERAN ORGANISASI ROHANI ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI DI SMK NEGERI 1  
KENDAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.I)  
**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

Nurul Ulfah

1601036083

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi mahasiswa

Nama : Nurul Ulfah  
NIM : 1601036083  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Peran Organisasi Rohani Islam Dalam Membentuk  
Kepribadian Islami di SMK Negeri 1 Kendal

Telah kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan.  
Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

Semarang, 17 November 2020  
Pembimbing

Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I  
NIP. 19800311200710100

**SKRIPSI**  
**PERAN ORGANISASI ROHANI ISLAM DALAM**  
**MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI DI SMK NEGERI 1**  
**KENDAL**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2021 dan  
dinyatakan telah lulus Disusun Oleh:

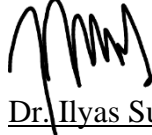
Nurul Ulfah

1601036083

memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

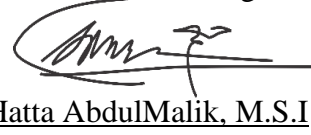
Ketua Sidang



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 197204102001121003

Sekretaris Sidang



Dr. Hatta AbdulMalik, M.S.I

NIP.19800311200710100

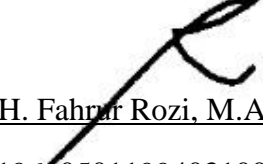
Penguji 1



Saerozi, S.Ag., M.Pd

NIP. 197106051998031004

Penguji IV



Drs. H. Fahrur Rozi, M.Ag

NIP.196905011994031001

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I

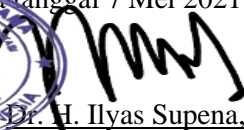
NIP. 19800311200710100

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

tanggal 7 Mei 2021



  
Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 197204102001121003



## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupu yang belum/tidak diterbitkan. Sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 Desember 2020



**Nurul Ulfah**  
1601036083

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PERAN ORGANISASI ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAMI DI SMK NEGERI 1 KENDAL**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya.

Dalam kesempatan ini penulis sadar bahwa tidak dapat menghindari keterlibatan banyak pihak yang telah memberikan banyak bantuannya dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan teria kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos. I., M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberi masukan serta kemudahan selama proses bimbingan.
5. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis
6. Ibu Isniharsih Feriany, S.Pd., M. Si selaku Kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin penulis melakukan wawancara untuk penelitian demi terselesaikannya penulisan skripsi ini

7. Bapak Muhammad Iqbal Reza Majid, S.Pd selaku Pembina Rohis yang telah meluangkan waktunya memberikan informasi kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Staff di SMK Negeri 1 Kendal yang telah membantu penulis sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Moh Chozin dan Ibu Sri Indayati yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, mencurahkan segala kasih sayang, serta memberikan nasehat-nasehat dan motivasi kepada penulis untuk menuju sebuah keberhasilan. Semoga rahmat, berkah dan kasih sayang Allah SWT selalu tercurahkan kepada mereka semua. Amiin
10. Adiku tercinta Neza Dwi Wulandari dan Muhammad Khoirul Azam, semoga selalu diberikan kelancaran dan keberkahan disetiap langkahnya
11. Suamiku Muhammad Ulin Nuha yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
12. Keluarga kecil posko 17 KKN UIN Walisongo yang mengajarkan arti semangat kebersamaan selama 45 hari mengabdikan diri di masyarakat Desa Margohayu Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak
13. Untuk para sahabatku kelas MD B 2016 mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama masa perkuliahan. Terima kasih juga atas doa dan dukungannya dari teman-teman semua. Semoga keberuntungan dan keberhasilan selalu menyertai kepada kita semua. Amiin
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Diah Faiqoturrohmah, Siti Nur Afiah, Ria Deviana yang sudah mau membantu mencari buku referensi serta mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Muhammad Teguh yang sudah bersedia membantu dan menemani wawancara kepada salah satu tokoh yang penulis teliti.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas semua yang telah meluangkan waktunya untuk *sharing* dan berbagi info serta memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kebaikan kepada kalian semua yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka demi perbaikan selanjutnya saran serta kritik yang membangun sangat dibutuhkan dan diharapkan bagi penulis demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 25 Agustus 2020

Penulis

Nurul Ulfah

1601036083



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan untuk almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Sebagai tanda terimakasih saya, saya persembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu menyayangi, mendukung dan mendo'akan saya. Saya persembahkan bagi mereka yang tetap ada dalam kehidupan saya baik susah maupun senang.

Kedua orang tuaku, bapak dan mamak yang selalu menjaga, selalu mencurahkan kasih sayang, mendengarkan keluh kesah saya, yang sabar menghadapi saya, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam segala hal. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi.

Adikku tercinta, Wulan dan Azam. Semangatlah dalam belajar dan mengaji, semoga menjadi anak-anak yang Sholih dan Sholihah, agar bisa membuat bapak dan mamak bangga.

Keluarga besar BANI SUWANDI yang selalu memberikan wejangan yang luar biasa, selalu mendukung dan mendoakan penulis. semoga Allah senantiasa melindungi kalian semua.

Untuk orang spesial Muhammad Ulin Nuha yang selalu menemani, mendoakan, mendukung dan memberi semangat. Terimakasih untuk semua perhatiannya semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untukmu.

Teman-teman kos, ria, dian, ita, fira, tia, mba salma, mba ziul, mba ifa yang selalu mendukung. Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan kalian kepada saya.

Kelas tercinta MD-B 2016, terkhusus orang-orang terdekat Afiya, Faiq, Alid, Tea. Yang selalu menjadi pendukung segala aktivitas, mendukung dan

mendoakan penulis agar segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah menjadi teman yang baik dan maaf jika kadang saya sering merepotkan .

Teman-teman KKN, terkhusus Ani, Aula, Iim yang selalu menginspirasi saya dalam menyusun skripsi.

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

*Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imron : 104). (Depag RI, 2002: 79)*

## **ABSTRAK**

Nama : Nurul Ulfah

Nim : 1601036083

Judul : Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal

Penelitian ini membahas tentang Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal, dengan rumusan masalah yaitu program dan kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal, peran kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal. Tujuan penelitian yaitu mengetahui apa saja program dan kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal serta mengetahui bagaimana peran kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal.

Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif karena sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara analisa. Sumber data penelitian ini adalah Pembina Rohis, Ketua Rohis dan Anggota Rohis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknis observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran program kegiatan rohis dalam membentuk kepribadian islami di SMK N 1 Kendal melalui 2 tahapan yaitu tahap tazkiyah an-nafs dan tahap proses pembiasaan. Tahap yang pertama taziyah an-nafs seperti wisata taqwa, mabit, pelaksanaan kegiatan hari besar islam dan dakwah online. Tahap proses pembiasaan yaitu melalui program kajian online, satgas pagi mengaji, rohis gathering, BBM (bersih-bersih masjid) dan pelantikan pengurus baru. Adapun peran organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK N 1 Kendal yaitu melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis. Rohis juga berperan sebagai fasilitator siswa dalam menanamkan kepribadian yang baik serta menjadi tauladan yang baik bagi seluruh siswa di SMK N 1 Kendal.

Implikasi penelitian ini diharapkan kepada Pembina Rohis agar meningkatkan kualitas program kegiatan rohis serta lebih intensif dalam

membimbing siswa sehingga hasilnya lebih optimal dan menghasilkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

**Kata Kunci:** *Peran Rohis, Program Kegiatan Rohis, Dakwah Khusus, Dakwah Umum.*

## DAFTAR ISI

PERAN ORGANISASI ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAM DI SMK NEGERI 1 KENDAL.....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI .....	15
A. Peran .....	15
B. Organisasi .....	15
1. Pengertian Organisasi .....	15
2. Ciri-ciri Organisasi.....	16
3. Fungsi dan Tujuan Organisasi.....	17
C. Rohani Islam dan Ruang Lingkup .....	17
1. Pengertian Rohani Islam .....	17
2. Visi dan Misi Rohani Islam .....	18
3. Tujuan Rohani Islam.....	19
4. Fungsi Rohani Islam .....	20

5. Bentuk Kegiatan Rohani Islam .....	22
D. Kepribadian Islami dan Ruang Lingkup .....	24
1. Pengertian Kepribadian Islami.....	24
2. Aspek-aspek Kepribadian Islami .....	25
3. Pembentukan Kepribadian islami .....	26
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA .....	30
A. Gambaran Umum SMK N 1 Kendal.....	30
1. Deskripsi Singkat SMK N 1 Kendal.....	30
3. Visi Misi dan Tujuan SMK N 1 Kendal .....	31
4. Letak Geografis.....	32
5. Sarana dan Prasarana .....	33
B. Sejarah Organisasi Rohani Islam .....	34
C. Program dan Kegiatan Organisasi Rohis .....	36
D. Peran Organisasi Rohani Islam .....	44
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN.....	47
A. Analisis Program Kegiatan Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal.....	47
B. Analisis Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal .....	54
BAB V PENUTUP .....	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN.....	58
C. PENUTUP.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	63
Dokumentasi .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP







## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang mengembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja (Sumara et al., 2017, p. 1).

Salah satu masalah yang dihadapi pada masa remaja adanya masa transisi yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Masa ini dapat dikatakan sebagai topan badai "*strum and drang*", masa yang penuh dengan gejolak akibat pertentangan nilai-nilai. Masa transisi inilah yang menimbulkan kecenderungan munculnya perilaku-perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Secara psikologis, kenakalan remaja sebagai wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. Untuk itu dibutuhkan keyakinan dan pengalaman yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama guna mengurangi perilaku kenakalan pada remaja.

Dalam beberapa tahun ini, masyarakat dikejutkan dengan sering terjadinya tindak kriminalitas di berbagai daerah terutama di perkotaan yang dilakukan oleh remaja, awalnya hanya kenakalan remaja biasa saja, akan tetapi dengan perkembangan zaman saat ini, kenakalan remaja sudah menampakkan pergeseran kualitas yang menjeumus sehingga menyita perhatian public (Unayah & Sabarisman, 2016, p. 2). Misalnya pada lingkungan sekolah, membolos pada jam pelajaran, tawuran antar sekolah, merokok di lingkungan sekolah, lalu dalam lingkup keluarga dan masyarakat seperti tidak patuh terhadap perintah orang tua, sering membangkang, balapan liar, mencuri, hingga menggunakan obat-obatan terlarang (narkotika) (Camilin, 2019, p. 2).

Persoalan-persoalan ini yang menjadikan citra pendidikan di Indonesia tercoreng salah satunya adalah akhlak mazmumah (*buruk*) yang dimiliki oleh siswa sehingga segala sesuatu yang siswa lakukan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Akhlak baik atau buruk yang dimiliki siswa tergantung dengan segala sesuatu yang anak itu dapat dari lingkungan sekitarnya peran orang tua, peran guru dan teman sebaya tidak lepas dari pembentukan akhlak yang baik atau buruk. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan Islam. Karena perkembangan jiwa anak itu dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sikapnya, akhlaknya dan perasaan agamanya. Pengaruh tersebut merupakan teman sebaya dan masyarakat lingkungannya.

Pembinaan dalam lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku anak didik atau siswa kelak dikemudian hari, sebab baik buruknya perilaku seseorang di sekolah ataupun dimasyarakat ditentukan oleh pembinaan yang diperoleh dari lingkungan sekolah, karena sekolah memiliki peranan yang sangat penting (Yulis, 1994: 146). Dengan usaha pembinaan yang terarah, para remaja akan mengembangkan diri dengan

baik sehingga keseimbangan diri yang serasi antara aspek rasio dan aspek emosi akan dicapai. Pikiran yang sehat akan mengarahkan para remaja kepada perbuatan yang pantas, sopan dan bertanggung jawab yang diperlukan dalam menyelesaikan kesulitan atau persoalan masing-masing.

Usaha pencegahan kenakalan remaja secara khusus dilakukan oleh para pendidik terhadap kelainan tingkah laku para remaja. Pendidikan mental di sekolah dilakukan oleh guru, guru pembimbing dan psikolog sekolah bersama dengan para pendidik lainnya. Usaha pendidik harus diarahkan terhadap remaja dengan mengamati, memberi perhatian khusus dan mengawasi setiap penyimpangan tingkah laku remaja di rumah dan sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidik formal yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan remaja. Ada banyak hal yang bisa dilakukan pihak sekolah untuk memulai perbaikan remaja, di antaranya melakukan program “*monitoring*” pembinaan remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan penyelenggaraan berbagai kegiatan positif bagi remaja (Sumara et al., 2017, p. 3). Dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah tentu ada kegiatan organisasi keislaman (ROHIS), diantara banyaknya organisasi yang terdapat di lingkungan sekolah yang membedakan organisasi rohis dengan organisasi lainnya organisasi rohis lebih menperdalam keilmuan yang berdasarkan ajaran secara rohani. Setiap siswa yang mengikuti organisasi apapun baik pramuka, osis, maupun rohis seiring berjalannya waktu tentu terdapat hal-hal yang berbeda dari siswa yang mengikuti salah satu organisasi diatas mungkin yang akan berubah karakter, gaya berbicara, perilaku baik itu membawa ke hal yang positif atau negatif, karena suatu organisasi tentu akan membawa dampak pada siswa yang mengikuti organisasi tersebut.

Ektrakurikuler Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembima Rohis. Sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan,

tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik, serta membangun moral bangsa (Amirudin, 2000, p. 4).

Rohani islam merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran islam. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurukuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilan, sikap dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (S. Yusuf, 2003, p. 4). Maka sudah seharusnya organisasi rohani islam memberi pengaruh bagi pembentukan kepribadian islami pada siswa yang berkecimpung dalam organisasi tersebut.

Kepribadian islami merupakan akumulasi dari berbagai karakter dan sifat yang melekat pada diri individu yang berwujud dalam perilaku sehari-hari yang mengarah pada nilai-nilai islami. Kepribadian islami akan menghasilkan berbagai macam kecerdasan mulai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual itu sendiri.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kalian adalah umat terbaik yang dikeluarkan kepada manusia. Kalian menyuruh yang ma’ruf dan mencegah kemungkaran dan kalian beriman kepada Allah”.( Al- Imron 3: 110)

Demikian firman Allah SWT, yang seharusnya diusahakan oleh umat islam perwujudannya, yakni menjadi umat terbaik, umat terunggul. Berkemampuan melakukan *amar ma’ruf nahi mungkar* (Ramon, 2015: 3)

Rohis SMK N 1 Kendal memiliki berbagai program kerja yakni Satgas Pagi Mengaji, BBM (Bersih-Bersih Masjid), Kajian Online, Wisata Taqwa, Rohis Gathering, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), Pelantikan Pengurus Baru, Pelaksanaan Kegiatan Hari Besar, Dakwah Online dan Takziah ke Shohibul Musibah. Adapun kegiatan harian yang di handel oleh Rohis yakni setiap pagi membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna sebelum KBM, share materi islami, melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Rohis di sekolah merupakan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi siswa-siswi yang memiliki karakter religius yang tinggi dengan tujuan untuk mengajak kebaikan dalam meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Berdasarkan wawancara dengan pembina Rohis, di SMK N 1 Kendal masih terdapat beberapa siswa yang kesadaran beragamanya masih kurang, seperti meninggalkan sholat fardhu 5 waktu yang tidak semua siswa-siswi melakukan karena alasan sibuk dan sebagainya. Dalam kenyataannya pengalaman terhadap agama di kalangan pelajar belum sepenuhnya baik. Peran Rohis disini akan memberikan dampak perubahan yang positif karena adanya penyampaian nasehat-nasehat melalui berbagai strategi dakwah yang menarik (wawancara dengan pembina Rohis, 9 april 2020, pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ PERAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ISLAMI DI SMK NEGERI 1 KENDAL”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana program dan kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal ?
2. Bagaimana peran kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja program dan kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler rohani islam dalam pembentukan kepribadian islam di sekolah

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah apabila berkecimpung dalam dunia dakwah yang sesungguhnya.
- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang organisasi Rohani Islam dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah.

### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penulis menyertakan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis. Adapun skripsi tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang telah disusun oleh Iim Imro'atul Azizah (2015) dengan judul “ *Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto*”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa upaya yang dilakukan Organisasi Rohani Islam SM Negeri 3 Purwokerto dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam organisasi rohani islam tersebut yang dilakukan secara rutin dan terus menerus. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi rohani islam SMA Negeri 3 purwokerto tersebut merupakan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa. Untuk menunjang

kepribadian muslim tersebut maka upaya yang dilakukan juga dengan menggunakan metode yang pas dan sesuai. Metode yang digunakan antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memberi perhatian/ pengawasan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi rohani islam SMA Negeri 3 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun persamaannya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian saudara Iim Imroatul Azizah meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, sedangkan penelitian yang saya ajukan meneliti organisasi Rohis di SMK Negeri 1 Kendal.

Kedua, skripsi yang telah disusun oleh Diana Rachmah (2017) dengan judul "*Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Rawalo*". Kesimpulan dari skripsi tersebut bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi rohani islam SMA Negeri 1 Rawalo merupakan kegiatan yang diharapkan dapat membentuk kepribadian islami pada diri siswa. Kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Selain kegiatan yang bersifat ibadah keagamaan ada juga kegiatan yang sifatnya adalah seni seperti hadroh dan juga kegiatan yang mengajarkan siswa agar peduli dengan kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah yaitu dengan kegiatan bersih-bersih masjid. Metode yang digunakan dalam membentuk kepribadian islami pada diri siswa melalui organisasi rohani islam di SMA Negeri 1 Rawalo antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memberi perhatian, pengawasan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 1 Rawalo. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun



persamaannya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian saudara Diana Rachmah meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rawalo, sedangkan penelitian yang saya ajukan meneliti organisasi Rohis di SMK Negeri 1 Kendal. Perbedaan lainnya terletak pada pembahasan peneliti, penelitian Diana Rachmah membahas tentang pembentukan kepribadian islami melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rawalo, sedangkan penelitian yang saya ajukan membahas tentang peran organisasi Rohani Islam dalam membentuk kepribadian islami di SMK Negeri 1 Kendal.

Ketiga, skripsi yang telah disusun oleh Ratu Ajeng (2017) dengan judul *“Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanaman Budi Pekerti Siswa di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara Tahun 2016/2017”*. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa ekstrakurikuler Rohani Islam menanamkan budi pekerti dalam bentuk perkataan yang lemah lembut yaitu perkataan yang enak di dengar dan bertatakrama, perkataan yang tegas dan benar yaitu perkataan yang sesuai dengan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong. Metode yang digunakan yaitu metode demokratis, siswa aktif dan keteladanan. Serta dilaksanakan pada semua pihak terutama pihak sekolah, keluarga dan lingkungan bermain siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun persamaannya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang peran kegiatan organisasi Rohani Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian saudara Ratu Ajeng meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam di SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara Tahun 2016/2017, sedangkan penelitian yang saya ajukan meneliti organisasi Rohis di SMK Negeri 1 Kendal.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Sri Ernawati (2017) dengan judul *“Peran Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten”*. Hasil

dari penelitian dari skripsi tersebut adalah bahwa peran rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diwujudkan dengan cara menghidupkan masjid dan lingkungan sekolah sebagai sarana beribadah serta belajar, pembinaan pribadi al-Quran di kalangan pelajar muslim, pengadaan agenda-agenda rutin dan pemilihan tema dan materi dalam setiap kegiatan. Proses pembentukan akhlak baik serta peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dibagi menjadi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap lingkungan dan akhlak terhadap diri sendiri. Selanjutnya pembentukan kesadaran peserta didik dilakukan dengan cara menyelenggarakan program kegiatan keagamaan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun persamaannya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang peran kegiatan organisasi Rohani Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian saudara Sri Ernawati meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 Klaten, sedangkan penelitian yang saya ajukan meneliti organisasi Rohis di SMK Negeri 1 di Kabupaten Kendal.

Kelima, skripsi yang telah disusun oleh Sri Rizoi Lestari (2019) dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Perilaku Beragama di SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan*". Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan kerohanian islam (Rohis) SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan dalam kategori tinggi tingkat keikutsertaannya, perilaku beragama siswa anggota Rohis SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan kerohanian islam (ROHIS) dengan perilaku beragama siswa SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun persamaannya dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan

organisasi Rohani Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian saudara Sri Rizoi Lestari meneliti tentang kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 Air Batu Kabupaten Asahan, sedangkan penelitian yang saya ajukan meneliti organisasi Rohis di SMK Negeri 1 Kendal. Perbedaan lainnya terletak pada pembahasan peneliti, penelitian Sri Rizoi Lestari membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di siswa SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan, sedangkan penelitian yang saya ajukan membahas tentang peran organisasi Rohani Islam di SMK Negeri 1 Kendal

Setelah melakukan penelitian dan peninjauan ulang secara seksama terhadap kelima peneliti tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelima peneliti tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada aspek obyek.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif karena sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara analisa. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Penelitian jenis ini merupakan sebuah penelitian dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan (Hadi & Haryono, 2005, p. 10).

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh (Muharto & Ambarita, 2016, p. 11). Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005, p. 11). Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pembimbing dan siswa SMK yang disebabkan oleh faktor eksternal di sekolah SMK Negeri 1 Kendal. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini hasil wawancara kepada objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kepribadian islami siswa dan bagaimana peran program kegiatan rohani islam di SMK Negeri 1 Kendal.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2005, p. 11). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, modul, arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan organisasi rohani islam di SMK Negeri 1 Kendal. Data sekunder penelitian ini diantaranya, yaitu foto-foto kegiatan organisasi Rohani Islam di SMK Negeri 1 Kendal.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi haru terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar

manusia, data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi (Raco, 2010, p. 12)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan pengamatan langsung dan pengamatan sistematis terkait dengan pelaksanaan organisasi rohani islam di sekolah. Hasil dari observasi ini adalah tentang peran organisasi rohani islam dan program kegiatan organisasi rohani islam di SMK Negeri 1 Kendal.

#### 4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*inter-view*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sepenuhnya (A. M. Yusuf, 2014, p. 12).

Dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai pembina organisasi rohani islam dan pihak lain yang terkait dengan kegiatan organisasi rohani islam. Metode ini digunakan untuk menggali data sedetail mungkin tentang bagaimana peran dan program kegiatan organisasi rohani islam di SMK Negeri 1 Kendal

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek. Menurut Bungin ( 2008: 122) bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan

yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.

Mengenai bahan-bahan dokumenter tersebut. Sartono Kaertodirdjo (dikutip oleh Bungin, 2008: 122) menyebutkan berbagai bahan seperti: otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, tape dan lainnya (Anggito & Setiawan, 2018, p. 13). Metode ini dipakai untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Data ini berupa dokumen, arsip, catatan, foto dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Pohan (2007:93), data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya (Prastowo, 2016: 237).

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data, dan memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Tahapan dalam analisis data juga tergantung paradigma keilmuan yang telah digunakan, serta kerangka teori. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pohan (2007:94), mengatakan bahwa hal serupa juga terjadi setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data, dan penafsiran data mesti dilakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar

data jangan sampai kadaluarsa, atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan (Prastowo, 2016: 238).

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Peran**

Shakespeare mengatakan, “Seluruh dunia adalah panggung dan semua pria dan wanita hanyalah para pemainnya”. Menggunakan metafora yang sama, semua anggota kelompok adalah para aktor, masing-masing memainkan sebuah peran (*role*). Peran adalah serangkaian pola perilaku yang dikaitkan erat dengan seseorang yang menempati sebuah posisi tertentu dalam sebuah unit sosial (Robbins & Judge, 2008, p. 15).

#### **B. Organisasi**

##### 1. Pengertian Organisasi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, organisasi berarti susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur (Poerwadarminta, 2007, p. 15). Organisasi sendiri merupakan wadah yang menghimpun orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama. Oleh karena itu orang-orang yang terhimpun dalam suatu organisasi perlu menganalisis dirinya dan jati dirinya. Demikian pula organisasi perlu mempunyai jati diri yang sebagian sudah tercermin dalam anggaran dasar atau akte pendiriannya (Atmosoeprapto, 2008, p. 15).

Pengertian organisasi yang umum kita dengar adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Beberapa pengertian organisasi dapat dikemukakan antara lain; Chester J Beenard bahwa pengertian organisasi adalah kerjasama dua orang atau lebih, suatu sistem dari sktivitas-aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan-kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan



bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Organisasi menurut *Philip Selznick* bahwa organisasi adalah peraturan personil (*arrangement of personal*) guna mempermudah pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan (*for faciliating the accomplishment of some agreed purpose*) melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab (*Through the allocation of functions and responsibilities*). Berdasarkan pengertian organisasi diatas dapat diambil beberapa poin penting yaitu: kumpulan dua orang atau lebih, kerja sama, tujuan bersama, sistem koordinasi kegiatan dan pembagian tugas dan tanggungjawa personil (Hamirul, 2016, p. 16).

Menurut *Veitzal Rivai* sebagaimana dikutip oleh Nur Azizi, “Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai sasaran tertentu”. Dalam organisasi individu atau kelompok masing-masing memiliki kepentingan, mulai dari perbedaan persepsi, kepribadian dan pengalaman hidupnya yang ada pada dasarnya masing-masing ingin mewujudkan tujuan hidupnya, yang terkadang sulit dan tidak mungkin dicapai sendiri. Kondisi ini menyebabkan mereka mencari jati diri dan wadah agar eksistensinya terwujud. Dalam islam, organisasi biasanya disebut dengan “*jamaah*” (kelompok), yaitu sebuah aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih ada imam dan makmum dengan tujuan yang jelas melaksanakan kewajiban memperoleh ridha-Nya, dan disayangi Allah (Azizi, 2016: 152 ).

## 2. Ciri-ciri Organisasi

Tiap organisasi mempunyai karakteristik yang umum, yaitu:

- a. Dinamis, yaitu sistem yang terbuka terus menerus mengalami perubahan.
- b. Memerlukan informasi
- c. Mempunyai tujuan
- d. Terstruktur

Organisasi memang membutuhkan beberapa faktor yang disebutkan di atas dan harus ditanggapi dengan bijak karena bagaimanapun organisasi memerlukan kemajuan dalam roda organisasinya. Untuk mempermudah koordinasi atau pembagian kerja maka dibutuhkannya struktur organisasi agar jelas pembagian kerjanya sehingga roda organisasi dapat berputar dengan lancar.

### 3. Fungsi dan Tujuan Organisasi

Organisasi mempunyai beberapa fungsi diantaranya adalah memenuhi kebutuhan pokok organisasi, mengembangkan tugas dan tanggung jawab, memproduksi hasil produksi dan mempengaruhi orang.

Adapun tujuan organisasi adalah yang paling penting dan kontriversal dalam mempelajari organisasi. Ahli analisis mengatakan bahwa tujuan sangat diperlukan dalam memahami organisasi. Bagi kebanyakan analisis, tujuan merupakan suatu titik sentral petunjuk dalam menganalisis organisasi. Tujuan dibatasi sebagai suatu konsep akhir yang diinginkan ( Yunita Firda, 2013: 18-19 ).

## **C. Rohani Islam dan Ruang Lingkup**

### 1. Pengertian Rohani Islam

Rohis berasal dari kata “Rohani” dan “Islam” yang berarti sebuah lembaga atau organisasi untuk memperkuat keislaman. Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, Rohani Islam atau Kerohanian Islam merupakan sebuah wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjaelankan aktifitas dakwah sekolah (Widiyantoro, 2007, p. 17).

Rohani Islam merupakan kegiatan Ektrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurukuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilam, sikap

dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (S. Yusuf, 2003, p. 18). Kerohanian islam (Rohis) adalah suatu organisai yang mewadahi siswa siswi yang beragama islam untuk berkumpul dan bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran islam. Rohis merupakan salah satu bentyk organisasi ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas (Camilin, 2019: 9).

Menurut Avuan Muhammad Rizki, bahwa Rohani Islam (Rohis) merupakan wadah untuk menyalurkan bakat dan minat, karena di setiap programnya Rohis pun memiliki beberapa kegiatan seperti, Pengabdian Pada Masyarakat (PMD), seni, akademik, dan sebagainya. Bukan hanya di bidang kerohanian saja yang dilakukan. Namun, dalam berbagai aktifitas lainnya kita ikut sertakan untuk melahirkan kader-kader yang berintelektual dan berkualitas (Avuan, 2018: 16).

Dapat disimpulkan bahwa peran organisasi rohani Islam merupakan suatu organisasi yang diharapkan mampu memiliki kedudukan dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan sempurna untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama yakni membentuk kepribadian islami, memperkuat keislaman di lingkungan sekolah, mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan bakat dan kemampuan, dan untuk meningkatkan keimanan serta ketakwaan bagi para siswa.

## 2. Visi dan Misi Rohani Islam

### a) Visi

Menjadikan organisasi yang dpat mewujudkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, jujur, kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab.

### b) Misi

1. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berkahlak mulia kepada Tuhan YME dan menganut yang diajarkan Nabi..
2. Menegakkan nilai dan ajaran islam yang rahmatan lil' alamin
3. Memperjuangkan islam dalam kehidupan di sekolah
4. Memanfaatkan dan merawat sarana tempat beribadah yang ada
5. Mengedepankan kemajuan dan perkembangan teknologi di Era milenial dan di imbangu dengan ilmu agama.
6. Mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing anggota.

### 3. Tujuan Rohani Islam

Tujuan kegiatan rohani Islam adalah memberikan sarana pendidikan, pelatihan dan pendalaman pendidikan agama islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran islam dapat mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari (Kemenag, 2017).

Menurut Nugrohi Widiyantoro, tujuan Rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan mempelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat islam (Widiyantoro, 2007, p. 19).

Secara singkat tujuan bimbingan rohani islam itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### a) Tujuan Umum

- 1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

- 2) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata
- 4) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah swt (Bakari, 2002, p. 20).

b) Tujuan khusus

- 1) Membantu individu agar terhindar dari masalah
- 2) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- 3) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dengan orang lain (Faqih, 2001: 36).

4. Fungsi Rohani Islam

Kegiatan rohis berfungsi sebagai wadah untuk memperdalam pengetahuan agama serta sebagai saran untuk mengaktualisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Agar pelajaran agama tidak hanya sampai pada aspek kognitif saja melainkan lebih dari itu yaitu sampai pada aspek efektif dan psikomotorik yang ditandai dengan praktek-praktek keagamaan seperti sholat, zakat, puasa dan lain sebagainya yang dilakukan oleh pelajar sesuai dengan pengalaman belajar telah mereka dapatkan. Selain itu kegiatan rohis pun berfungsi untuk mempererat tali silaturahmi sesama siswa dan sebagai wadah yang mampu mencirikan nilai-nilai islami mengenai tata cara pergaulan antar sesama manusia melali kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler tersebut (Camilin, 2019: 26).

Pada dasarnya, fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah dan sarana tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman ke-Islaman.

Secara umum, fungsi Rohis yaitu:

1) Lembaga Keagamaan

Rohis identik dengan agama islam, hal ini disebabkan karena Rohis mempunyai motif, tujuan serta usaha yang bersumber pada agama islam dan semua kegiatan yang dilaksanakan tidaklah lepas dari kerangka ajaran islam. Rohis juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang dinafaskan islam, sehingga dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak mulia.

2) Lembaga Dakwah

Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pengajian, monitoring dan sebagainya yang tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja melainkan semua jajarannya yang ada di sekolah.

3) Lembaga perjuangan

Kalau kita membaca kembali buku-buku sejarah tentang bagaimana perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan islam, maka akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar masih berusia muda ini menunjukkan bahwa bendera islam tidak akan berkibar tinggi dan tersebar dakwahnya ke berbagai penjuru dunia kecuali melalui tangan sekelompok orang-orang beriman dari kalangan generasi muda (Ulwan, 2003:15).

## 5. Bentuk Kegiatan Rohani Islam

Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Dakwah serta kelembagaan yang dilakukan Rohis adalah dakwah aktual, yaitu terlibatnya Rohis secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan bersifat sosial keagamaan.

Menurut Koesmarwanti, dkk kegiatan dakwah sekolah dibagi menjadi dua macam, yakni bersifat *ammah* (umum) dan bersifat *khashah* (khusus).

### a) Dakwah *ammah* (umum)

Dakwah *ammah* adalah dakwah yang dilakukan dengan cara yang umum. Dakwah *ammah* dalam sekolah adalah proses penyebaran fitrah islamiyah dalam rangka menarik simpati dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah. Karena sifatnya demikian, dakwah ini harus dibuat dalam bentuk yang menarik, sehingga memunculkan objek untuk mengikutinya. Dakwah *ammah* meliputi:

#### 1) Penyambutan siswa baru

Program ini khusus diadakan untuk penyambutan adik-adik yang menjadi siswa baru, target program ini adalah mengenalkan siswa baru dengan berbagai kegiatan dakwah sekolah, para pengurus dan alumninya.

#### 2) Penyuluhan problem remaja

Program penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawaran dan seks bebas. Program seperti ini juga menarik minat para siswa karena permasalahan seperti ini sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif.

#### 3) Studi dasar islam

Studi dasar islam adalah program kajian dasar islam yang materinya antara lain tentang akidah, makna syahadatain, mengenal Allah, mengenal Rasul dan mengenal al-Qur'an,

peranan pemuda dalam mengemban risalah, ukhuwah, urgensi tarbiyah islamiah dan sebagainya.

4) Perlombaan

Program perlombaan yang biasanya diikuti dalam program utama PHBI merupakan wahana menjangkit bakat dan minat para siswa di bidang keagamaan, ajang pengenalan (ta'aruf) silaturrohmi antar kelas yang berbeda dan syiar islam.

5) Majalah dinding

Majalah dinding memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai wahana informasi keislaman dan pusat informasi kegiatan islam, baik internal sekolah maupun eksternal.

6) Kursus membaca al-Qur'an

Program ini dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak guru agama islam di sekolah, sehingga mereka turut mendukung dan menjadikannya sebagai bagian dari penilaian mata pelajaran agama islam (Koesmarwanti, 2000, p. 23).

b) Dakwah *khashah* (khusus)

Dakwah *khashah* adalah proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah *khashah* bersifat selektif dan terbatas dan lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, objek dakwah ini memiliki karakter yang *khashah* (khusus), harus diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian. Dakwah *khashah* meliputi:

1) Mabrit

Mabit yaitu bermalam bersama, diawali dari magrib atau isya' dan di akhiri dengan sholat subuh

2) Diskusi atau bedah buku (majalah)

Diskusi atau bedah buku ini merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran (*fikriyah*) dan wawasan (*tsaqaafiyah*).



Kegiatan ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman peserta tarbiyah.

### 3) Pelatihan (*daurah*)

Daurah atau pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa, misalnya daurah al-Qur'an (bertujuan untuk membenarkan bacaan al-Qur'an), daurah bahasa arab (bertujuan untuk penguasaan bahasa arab) dan sebagainya.

### 4) Penugasan

Penugasan yaitu suatu bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada peserta halaqoh, penugasan tersebut dapat berupa hafalan al-Qur'an, hadist, atau penugasan dakwah (Koesmarwanti, 2000, p. 24).

## **D. Kepribadian Islami dan Ruang Lingkup**

### 1. Pengertian Kepribadian Islami

Dengan meminjam definisi Allport, kepribadian secara sederhana dapat dirumuskan dengan definisi “ *what a man really is*” (manusia sebagaimana adanya). Maksudnya, manusia sebagaimana sunnah atau kodratnya, yang telah ditetapkan oleh Tuhan.

Kepribadian islam memiliki arti serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajara islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari sedua sumber tersebut, para pakar berusaha berijtihad untuk mengungkap bentuk-bentuk kepribadian menurut ajaran islam, agar bentuk-bentuk itu diterapkan oleh pemeluknya. Rumusan kepribadian islam di sini bersifat deduktif-normatif yang menjadi acuan umat islam untuk berperilaku. Oleh karena itu sifatnya yang deduktif-normatif maka kepribadian islam di sini diyakini sebagai

konsep atau teori kepribadian yang ideal yang seharusnya dilakukan oleh pemeluk agama islam.

Dalam diri manusia terdapat elemen jasmani sebagai struktur biologis kepribadiannya dan elemen ruhani sebagai struktur psikologis kepribadiannya. Sinergi kedua elemen ini disebut dengan nafsanu yang merupakan struktur psikoposik kepribadian manusia. Struktur nafsani memiliki tiga daya, yaitu qalbu yang memiliki fitrah ketuhanan (*ilahiyyah*) sebagai aspek supra-kesadaran manusia yang berfungsi sebagai daya emosi (rasa), akal yang memiliki fitrah kemanusiaan (*insaniah*) sebagai aspek kesadaran manusia yang berfungsi sebagai daya kognisi (*cipta*), dan mafsu yang memiliki fitrah kehewanian (*hayawaniyyah*) sebagai pra atau bawah-kesadaran manusia yang berfungsi sebagai daya konasi (*karsa*). Ketiga komponen fitrah nafsani ini berintegrasi untuk mewujudkan suatu tingkah laku.

Jadi dari sudut tingkatannya maka kepribadian itu merupakan integrasi dari aspek-aspek supra-kesadaran (ketuhanan), kesadaran (kemanusiaan), dan pra atau bawah kesadaran (kebinatangan). Sedang dari sudut fungsinya, kepribadian merupakan integrasi dari daya-daya emosi, kognisi dan konasi yang berwujud dalam tingkah laku luar (berjalan, berbicara, dsb) maupun tingkah laku dalam (pikiran, perasaan dan sebagainya) (Mujib, 2006, p. 25).

## 2. Aspek-aspek Kepribadian Islami

Aspek-aspek kepribadian seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aspek-aspek kejasmanian, meliputi tingkah laku luar yang tampak dari luar, misalnya cara-cara berbuat, berbicara dan sebagainya.
- 2) Aspek-aspek kejiwaan, meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat atau ketahuan dari luar.

- 3) Aspek-aspek keruhanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak (Haris & Putra, 2012, p. 26).

Hal yang senada dengan pendapat di atas Harun Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Al Rasyidin menambahkan bahwa dimensi materi manusia (*al-Jism*) memiliki: *pertama*, daya-daya fisik atau jasmani seperti mendengar, melihat, merasa, mencium dan sebagainya. *Kedua*, daya gerak seperti kemampuan untuk menggerakkan tangan, kepala, kaki dan sebagainya dan kemampuan untuk berpindah tempat. Sementara itu dimensi non materi (*al-Ruh*) memiliki: *pertama*, daya berfikir dan kemampuan melakukan penalaran yang disebut *al-Aql* yang berpusat di kepala. *Kedua*, daya merasa dan memahamj yang disebut *al-Qalb* yang berpusat di dada dan *Ketiga*, daya jiwa yang disebut *al-Nafs* dan berpusat di perut (Nasution, 1995, p. 26).

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa aspek kepribadian islami terdiri dari aspek materi atau fisik dan non materi atau non fisik. Kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain. Dengan kedua aspek tersebut akan melahirkan nilai-nilai yang dapat meresap ke dalam kepribadian seseorang dan telah menjadi bagian yang mendarah daging dalam kepribadian, serta mengarahkan dan memberi corah pada seluruh kehidupan seseorang. Bagi orang-orang yang beragama, aspek ini menuntutnya ke arah kebahagiaan, bukan saja di dunia tetapi juga di akhirat. Aspek-aspek ini memberi warna bagi kepribadian seseorang muslim secara keseluruhan.

### 3. Pembentukan Kepribadian islami

Seperti yang dikemukakan oleh Eric Firman bahwa pembentukan kepribadian tergantung dari dua faktor lingkungan, yakni asimilasi dan sosialiasi. Asimilasi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan bendawi, sedangkan sosialisasi menyangkut hubungan dengan lingkungan manusiawi. Kedua faktor ini ikut

berpengaruh dalam pembentukan watak atau karakter sebagai bagian dari unsur kepribadian. Watak atau karakter adalah temperamen sebagai unsur kepribadian yang terbentuk oleh pengaruh luar (lingkungan). Berbeda dengan temperamen sebagai unsur kepribadian yang diperoleh dari bawaan.

Jika didalam keluarga, perlakuan orang tua terlalu keras, maka anak memperoleh lingkungan manusiawi (sosialisasi) yang tidak sejalan dengan nilai-nilai ajaran agama. Sehingga walaupun dalam lingkungan bendawi (asimilasi) anak diperkenalkan dengan benda-benda keagamaan, pembentukan kepribadian secara utuh dapat dikatakan sulit dipenuhi. Sebaliknya, bila sikap agama dan perilaku orang tua sejalan dengan nilai-nilai ajaran agama (sosialisasi), tetapi tidak didukung oleh pengenalan lingkungan bendawi (asimilasi) yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut, maka besar kemungkinan pembentukan kepribadian keagamaan juga akan gagal. Oleh karena itu, untuk membentuk kepribadian yang didasarkan nilai-nilai agama kedua faktor lingkungan tersebut harus sinkron.

Dengan demikian, pembentukan kepribadian keagamaan harus dimulai dari pembentukan sistem nilai yang bersumber dari nilai-nilai ajaran agama dalam diri anak. Adapun pembentukan sistem nilai ini tergantung dari perlakuan yang diberikan orang tua dan kesediaan lingkungan keagamaan yang mendukung.

Mengacu pada pendapat Erich Fromm ini bahwa hubungan pembentukan kepribadian dengan nilai-nilai moral keagamaan. Dalam konteks ini terlihat bagaimana pentingnya pendidikan agama diberikan kepada seorang anak dalam usia dini dalam upaya mengisi nilai-nilai agama agar karakternya terbentuk oleh pengaruh nilai-nilai tersebut (Fatmawati, 2016, p. 27).

Kepribadian tidak dapat dibentuk hanya dalam waktu sekejap, tetapi memerlukan proses dalam waktu yang relatif panjang dan berangsur-angsur. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan

memperhatikan semua aspek-aspek dan tenagakepribadian, sehingga membentuk kepribadian bis berhasil dan terwujud.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian islam adalah sebagai berikut:

#### 1. Tazkiyah Al-Nafs

Dalam upaya membentuk pribadi-pribadi yang teguh pada syahadah primodialnya Rasulullah tidak langsung men-ta'lim, men-tarbiyah, men-ta'dib umatnya. Proses pendidikan yang dilalui beliau menjadi cermin baginya dalam mendidik umatnya. Dengan kejadian pembelahan dan pembersihan hati beliau mengasingkan diri di gua hira dengan tujuan untuk mensucikan dan menghindar dari pengaruh negatif kemaksiatan. Tentunya semua itu bertujuan untuk proses Tazkiyah al-Nafs yang mengantarkan beliau pada kondisi siap untuk di-ta'lim di-tarbiyah dan di-ta'dim Allah SWT.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan dalam membentuk kepribadian islami yang sebenarnya harus diawali dengan proses Tazkiyah al-Nafs yaitu proses pensucin diri dan hatimanusia dari segala kotoran, penyakit dan sebagainya. Dengan demikian ilmu atau pendidikan dapat dilakukan dengan mudah sebab manusia tersebut telah bersih dan sehat dari berbagai bentuk kotoran dan penyakit.

#### 2. Proses Pembiasaan

Pembiasaan ini dilakukan untuk melatih ketrampilan aspek-aspek jasmaniah yang berkaitan dengan kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, misalnya pembiasaan shalat lima waktu yang dapat dikontrol, baik gerakan-gerakan maupun bacaan-bacaan yang dilakukan. Dengan pembiasaan akan diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, misalnya anak yang melakukan shala dengan gerakan dan bacaan yang benar. Jadi, tujuan utama dari pembiasaan ini adalah

menanamkan kecakapan-kecakapan berbuat yang tepat dapat dikuasa dengan baik.

Dalam rangka pembiasaan, diperlukan alat-alat yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian antara lain:

- a. Alat-alat langsung, yaitu alat-alat yang segaris dan searah dengan maksud pembentukan, misalnya teladan, anjuran, perintah, latihan-latihan, hadiah-hadiah, kompetisi dan sebagainya.
- b. Alat-alat tidak langsung, bersifat mencegah dan menekan hal-hak yang akan merugikan maksud pembentukan misalnya koreksi dan pengawasan, larangan-larangan, hukuman dan sebagainya (Harahap: 2019).

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA**

### **A. Gambaran Umum SMK N 1 Kendal**

#### **1. Deskripsi Singkat SMK N 1 Kendal**

SMK Negeri 1 Kendal merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Kendal. beralamatkan jalan Soekarno-Hatta Barat Km. 03 Kendal. sekolah ini banyak diminati berbagai kalangan. Dengan menerapkan 5 hari sekolah maka pada hari sabtu dan minggu siswa tidak masuk sekolah. Siswa di sekolah ini mayoritas adalah anak perempuan, tetapi tidak membatasi jumlah siswa laki-laki untuk sekolah di SMK N 1 Kendal ini.

SMK Negeri 1 Kendal memiliki berbagai jurusan yaitu:

1. Akuntansi
2. Administrasi Perkantoran
3. Multimedia
4. Pemasaran
5. Perfilman/ TP3RP
6. Tata Busana
7. Perbankan Syariah

Jumlah siswa perempuan 1.308 dan siswa laki-laki sejumlah 47 siswa. Kepala sekolah Ibu Isniharsih Feriany pada tahun pelajaran 2019/2020. Di SMK Negeri 1 Kendal, siswa diperkenalkan mengenai dunia kerja. Keterampilan, kedisiplinan, penataan mental, kerapian dan masih banyak lagi diajarkan agar siswa siap terjun ke dunia kerja/industri sesuai bidangnya masing-masing.

## 2. Profil SMK N 1 Kendal

NPSN	: 20321841
NSS	: 34103416001
Akreditasi	: Akreditasi A
Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Kendal
Alamat	: JALAN SOEKARNO HATTA BARAT KM. 03
Kodepos	: 51351
Nomor Telepon	: (0294) 381137
Email	: info@smkn1kendal.sch.id
Desa	: Purwokerto
Kecamatan	: Patebon
Kabupaten	: Kendal
Propinsi	: Jawa Tengah
Situs	: <a href="http://www.smkn1kendal.sch.id">http://www.smkn1kendal.sch.id</a>
Lintang	: -6.922699145033408
Bujur	: 110.1822280883789

## 3. Visi Misi dan Tujuan SMK N 1 Kendal

### a) Visi

Menjadikan SMK Negeri 1 Kendal sebagai panutan pendidikan dan pelatihan yang amanah, mampu mencetak tenaga kerja yang beriman, berakhlak mulia, profesional, unggul, kompetitif dan berwawasan lingkungan.

### b) Misi

- 1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kedisiplinan, dan profesionalisme peserta didik.
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana

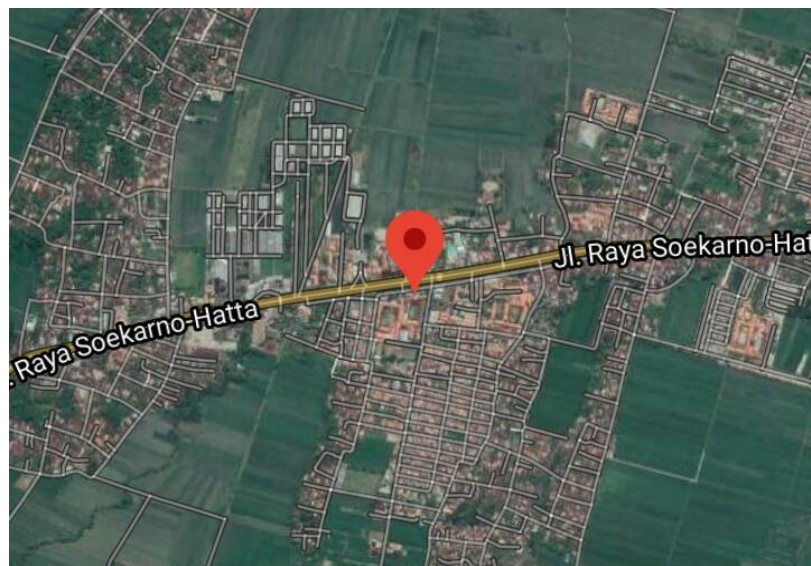


- 4) Mengintensifkan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik, masyarakat, dunia usaha/ industri dan instansi terkait.
  - 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan sehat.
- c) Tujuan
- 1) Terciptanya tenaga pendidik dan kependidikan yang beriman, berakhlak mulia dan produktif.
  - 2) Terciptanya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang profesional sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya.
  - 3) Tersedianya fasilitas dan sarana pembelajaran teori dan praktek yang memadai sesuai dengan standar pendidikan menengah kejuruan.
  - 4) Terciptanya hubungan yang harmonis dan kondusif antar warga sekolah, sekolah dengan orang tua peserta didik, masyarakat, dunia usaha/industri dan instansi terkait agar tercipta hubungan simbiosis mutualisme.
  - 5) Terciptanya hubungan bersih, lingkungan yang hijau dan ramah anak.

#### **4. Letak Geografis**

SMK N 1 Kendal merupakan sekolah kejuruan yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Barat KM. 03 tepatnya di Kelurahan Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Selain itu SMK Negeri 1 Kendal ini bersebelahan dengan SMA Negeri 1 Kendal. SMKN 1 Kendal letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Adapun secara geografis SMK Negeri 1 Kendal memiliki batas-batas, yaitu:

- a. Sebelah selatan dengan Jalan Raya Soekarno Hatta Kabupaten Kendal
- b. Sebelah barat dengan SMA Negeri 1 Kendal
- c. Sebelah utara atau seberang jalan dengan SMP Negeri 3 di Kabupaten Kendal
- d. Sebelah timur dengan Jalan Laut Purin Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal



(Peta SMK Negeri 1 Kendal)

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang ada di sekolah yang mendukung lancarnya proses pembelajaran. Berikut adalah sarana prasarana yang ada di SMK N 1 Kendal:

**Tabel 1**

**Sarana dan Prasarana SMKN 1 Kendal**

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	33 Ruang
2	Laboratorium Komputer	5 Ruang
3	Perpustakaan	1 Ruang

4	Sanitasi Guru	2 Ruang
5	Sanitasi Siswa	5 Ruang

*Sumber: Profil SMK N 1 Kendal*

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa ruang kelas lebih banyak dibandingkan dengan ruangan lain. Ruangan kelas sebagian besar dimanfaatkan sebagai sarana belajar mengajar siswa. Dengan banyaknya ruang kelas di SMK N 1 Kendal dapat menampung lebih banyak lagi peserta didik baru sesuai jumlah kelas yang tersedia.

## **B. Sejarah Organisasi Rohani Islam**

Rohis (rohani islam) adalah salah satu organisasi di SMK Negeri 1 Kendal sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu tentang agama islam. Rohis SMK N 1 Kendal didirikan pada 10 oktober 2016 oleh Drs. Muhammad Umar, M.S.I dengan ketua pertama adalah Tiansi Faradina Syahrani, kemudian ketua angkatan ke-2 adalah Yuniar Dewi Karisa, lalu ketua ditahun berikutnya adalah Rovanviera Arvinda Ferbiansyah, tahun berikutnya diketuai oleh Tiwi Wanzah Alfina dan tahun ini di ketuai oleh Jarotul Parida sampai sekarang. Saat ini Rohis sudah memasuki tahun ke-5 (wawancara dengan ketua Rohis Jarotu Parida).

### **Visi Organisasi Rohis**

”Menjadikan organisasi yang dapat mewujudkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, jujur, kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab.”

### **Misi Organisasi Rohis**

7. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia kepada Tuhan YME dan menganut yang diajarkan Nabi..
8. Menegakkan nilai dan ajaran islam yang rahmatan lil’alamin
9. Memperjuangkan islam dalam kehidupan di sekolah
10. Memanfaatkan dan merawat sarana tempat beribadah yang ada

11. Mengedepankan kemajuan dan perkembangan teknologi di Era milenial dan di imbangu dengan ilmu agama.
12. Mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing anggota.

**Tabel 2**  
**SUSUNAN PENGURUS ROHIS SMK NEGERI 1 KENDAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	KELAS	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN
1	Jarotul Parida	XI TB 1	Ketua ROHIS
2	Lusi Murdiani	X OTKP 2	Wakil Ketua ROHIS
3	Virginia Sofatul Ummah	XI TB 1	Sekretaris I
4	Usrifah Romadhonah	X TB 1	Sekretaris II
5	Anisa Yumna Arianti	XI AKL 1	Bendahara I
6	Dian Mayang sari	X DF	Bendahara II
7	Selma Khoirunnisa .N	XI AKL 1	Koor. Divisi Acara Islam Sekolah
8	Lintang Hayudya .S.U	XI TB 1	Divisi Acara Islam Sekolah I
9	Aulia Fatreen .L	X OTKP 1	Divisi Acara Islam Sekolah II
10	Erika Nur Fitriana	X TB 1	Divisi Acara Islam Sekolah III
11	Azka Rizqi	XI PS	Divisi Acara Islam Sekolah IV
12	Nisa Sabina	XI TB 1	Koor. Divisi Dakwah
13	Nur Anisa	XI OTKP 1	Divisi Dakwah I
14	Izza Fitri Auliana	XI AKL 1	Divisi Dakwah II
15	Nandhita Rahayu	X TB 1	Divisi Dakwah III
16	Dewi Indarwati	XI OTKP 1	Divisi Dakwah IV
17	Dian Nira Natasya	XI TB 1	Koor. Divisi Pendidikan dan Kaderisasi
18	Siti Nur Khasanah	XI OTKP 2	Divisi Pendidikan dan Kaderisasi I

19	Amalia Nur Hanifah	X DF	Divisi Pendidikan dan Kaderisasi II
20	Diniatul Afidah	XI TB 1	Divisi Pendidikan dan Kaderisasi III
21	Indah Ariyanti	XI TB 1	Divisi Pendidikan dan Kaderisasi IV
22	Putri Nur Ismayiah	XI TB 1	Koor. Divisi Kewirausahaan
23	Tika Fianawati	XI TB 1	Divisi Kewirausahaan I
24	Siska Putri Imania	X TB 1	Divisi Kewirausahaan II
25	Nurul Maskhufatul Ain	XI TB 1	Divisi Kewirausahaan III
26	Nisa Afidah	X BDP 1	Divisi Kewirausahaan IV
27	Siti Nurul Khoiryah	XI PS	Koor. Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi
28	Rahma Auliya Safitri	XI TB 1	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi I
29	Siti Nur Kholisoh	XI OTKP 1	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi II
30	Risalatul Mubarakah	X DF	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi III
31	Ainis Okta .A	XI PSPT	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi IV
32	Khoifatul Rikaniah	XI TB 1	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi V
33	Ghina Rihadatul .A	X MM 2	Divisi Cyber dan Pengembangan Teknologi VI

*Sumber:* Data Rohis SMK N 1 Kendal

Berdasarkan data diatas, keua Rohis pada tahun ajara 2018/2020 diketuai oleh Jarotul Parida siswi kelas XI jurusan Tata Busana 1. Susunan kepengurusan Rohis berjumlah 33 orang yang mana mayoritas perempuan karena terbatasnya siswa laki-laki dan kurangnya minat bergabung dalam organisasi Rohis.

### **C. Program dan Kegiatan Organisasi Rohis**

Program kegiatan Rohis di SMK N 1 Kendal merupakan aktivitas yang dilakukan para siswa yang belajar di sekolah. Kegiatan keagamaan Rohis merupakan aktivitas yang diselenggarakan di sekolah yang dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti Mengaji Al-Quran, sholat duhur berjamaah, kajian islami dan sebagainya.

Rohis merupakan salah satu kegiatan organisasi yang terdapat di sekolah. Salah satu sekolah yang memiliki kegiatan organisasi Rohis adalah SMK N 1 Kendal. Rohis di SMK N 1 Kendal atau bisa disebut dengan ROHIS FATIMAH AZZAHRA memiliki bentuk program kerja yang dikemas dengan berbagai bentuk program kegiatan dengan tujuan tertentu. Rohis Fatimah Az Zahra ini merupakan wadah untuk membina iman dan taqwa peserta didik, dengan menerapkan karakter dan pembinaan akhlakul karimah yang ada di sekolah dan dilakukan setiap hari.

Hasil wawancara dengan Jarotul Parida selaku ketua Rohis, bahwa program kerja Rohis Fatimah Az Zahra sudah di bentuk dalam setiap tahunnya, berikut Program Kerja Rohis:

**Tabel 3**  
**PROGRAM KERJA ROHIS FATIMAH AZ ZAHRA**  
**SMK NEGERI 1 KENDAL**  
**TAHUN AJARAN 2019/2020**

Struktur Bidang	Program Kerja	Keterangan
DIVISI ACARA ISLAM SEKOLAH	Memperingati dan mesukseskan acara PHBI di sekolah (Maulid Nabi, Isra Miraj, Tahun Baru Islam, Hari Raya Qurban, Pesantren Kilat, Nuzulul Quran)	Tiap satu tahun sekali
DIVISI DAKWAH & SYIAR ISLAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan Kajian setiap satu bulan sekali (minggu ke empat)</li> <li>2. Membuat do'a harian</li> <li>3. Memperbarui mading rohis setiap satu bulan sekali</li> <li>4. Share materi islami setiap satu hari sekali</li> </ol>	<p>Tiap bulan</p> <p>Tiap hari Tiap bulan sekali</p> <p>Setiap hari</p>

	5. Kultum sebelum rutinan	Tiap bulan
DIVISI PENDIDIKAN DAN KADERISASI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)</li> <li>2. SAINS (Studi Baca Al Quran Intensif)</li> <li>3. LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)</li> <li>4. Wistaq (Wisata Islam dan Taqwa)</li> <li>5. Perekrutan atau penerimaan pengurus baru</li> <li>6. Pertemuan Dengan Rohis Lain (Rohis Gathering)</li> <li>7. Bakti Sosial Dan Santunan</li> <li>8. Jumatberkah</li> <li>9. BBM (bersih – bersih masjid)</li> </ol>	<p>Tiap tahun sekali</p> <p>Setiap hari</p> <p>Tiap Tahun sekali</p> <p>Setiap akhir semester</p> <p>Tiap tahun sekali</p> <p>Setiap setahun sekali</p> <p>Setahun sekali</p> <p>Seminggu sekali</p> <p>Seminggu sekali</p>
DIVISI KEWIRAUSAHAAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka stand jika ada event tertentu</li> <li>2. Bekerja sama dengan pihak dalam dan luar sekolah</li> <li>3. Memproduksi dan memasarkan hasil produk jurusan tata busana</li> </ol>	<p>Kondisional</p> <p>Kondisional</p> <p>Satu tahun sekali</p>

DIVISI CYBER DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI	1. Membuat quotes islam dalam medsos	Setiap hari
	2. Membuat pamflet setiap ada kegiatan tertentu	kondisional
	3. Mendokumentasikan setiap rutinan	kondisional
	4. Memposting dokumentasi hasil kegiatan dan quotes islami	setiap ada kegiatan
	5. Aktif dalam memperkenalkan rohis melalui media social	Kondisional
	6. Melaksanakan pelatihan IT untuk seluruh pengurus ROHIS	Setiap ada pelatihan

Pernyataan serupa juga dituturkan oleh pembina Rohis hanya sedikit menyimpulkan dan memperjelas jawaban dari pertanyaan yang penulis ajukan, berikut: Secara garis besar program kerja Rohis sudah di mapping dalam satu susunan proker satu periode, diantaranya:

#### 1. Satgas Pagi Mengaji

Kegiatan satgas pagi mengaji ini merupakan program kegiatan Rohis yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Program ini di koordinir oleh anggota Rohis yang mana setiap hari ada jadwal yang memimpin program mengaji ini.

Jarotul Prida mengungkapkan bahwa salah satu kegiatan harian Rohis yaitu satgas pagi mengaji sebelum melakukan pembelajaran. Para siswa dilatih untuk membiasakan membaca Al-Quran sebelum proses belajar mengajar dimulai. Semua anggota Rohis akan mendapatkan giliran tugas untuk memandu teman-temannya setiap hari



dengan membaca Al-Quran bertujuan untuk membentuk kebiasaan membaca Al-quran dan menjadikan Al-quran sebagai pedoman hidup.

## 2. BBM (Bersih-bersih Masjid)

Kegiatan bersih-bersih masjid yang di program oleh Rohis Fatimmah Azzahra dilakukan setiap satu minggu sekali, setiap seminggu ada jadwal sekali anggota yang bertugas dalam kegiatan BBM tersebut. Adapun jadwal mingguan BBM ini diantaranya:

**Tabel 4**  
**Jadwal mingguan BBM**

Minggu ke-1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Indah Ariyanti</li> <li>2) Putri Nur Ismaiyah</li> <li>3) Siti Nurul Khoiriyah</li> <li>4) Siti Nur Kolisoh</li> <li>5) Nisa Afidah</li> <li>6) Risalatul Mubarokah</li> <li>7) Anis Okta A.</li> <li>8) Nisa Sabina</li> <li>9) Azka Rizqi</li> <li>10) Jarotul Paridah</li> <li>11) Lusi Murdiani</li> </ol>	Pj : ➤ Indah Ariyanti ➤ Putri Nur Ismaiyah
-------------	--	--

Minggu ke-2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Erika Nur Fitriana</li> <li>2) Nur Anisa</li> <li>3) Izza Fittri Aviana</li> <li>4) Tika Fianawati</li> <li>5) Siska Putri Imaniah</li> <li>6) Nurul Nashofatul Aini</li> <li>7) Kholifatur Rikaniah</li> <li>8) Ghina Riyadatul A.</li> <li>9) Diniatul Afidah</li> <li>10) Rahma Auliya Safitri</li> <li>11) Anisa Yumna A.</li> <li>12) Nur Hidayah</li> </ol>	Pj : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ghina</li> <li>➤ Diniatul</li> </ul>
Minggu ke 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Virgina Sofiatul umroh</li> <li>2) Usrifah Romadhonah</li> <li>3) Dian Mayangsari</li> <li>4) Aulia Fatreen L</li> <li>5) Dewi Indarwati</li> <li>6) Lintang Hayudhia S.</li> <li>7) Selma Khoirunnisa</li> <li>8) Nandhita Rahayu</li> </ol>	Pj: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Virgina</li> <li>➤ Usrifah</li> </ul>

	9) Dian Nira Natasya 10) Siti Nur Khasanah 11) Amaliyah Nurhanifah 12) Rialatul Muharronah	
Minggu ke 4	Semua Pengurus Rohis	Pj: ➤ Lintang ➤ Selma

Berdasarkan tabel diatas, bahwa susunan jadwal kegiatan BBM sudah di atur dalam sebulan sekali. Ketua Rohis membuat jadwal BBM 3 minggu dari awal bulan ada 11-12 siswa yang di jadwal dan 4 minggu terakhir kegiatan BBM dilakukan oleh semua pengurus rohis denga 2 orang penanggung jawab di setiap minggunya.

### 3. Kajian Online

Kajian online atau dapat disebut dengan kultum online ini bertujuan agar para anggota Rohis dapat lebih menguasai tentang ajaran seputar keislaman. Jarotul parida selaku ketua Rohis menyampaikan bahwa kajian online bermaksud bahwa selama dirumah para siswa tetap melakukan kegitan yang produktif salah satunya dengan mengikuti program kajian online dengan upaya agar membawa kemanfaatan pada diri siswa dan menjaga hubungan dengan Allah SWT.

### 4. Wisata Islam dan Taqwa

Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir semester bertujuan agar para siswa mengingat kembali para leluhur yang sudah menyebarkan ajaran agama islam dan dapat memperkuat keimanan kepada Allah swt. Wistag ini adalah kegiatan berkunjung atau ziarah

ke makam para leluhur. Setelah biasanya ke tempat-tempat wisata yang dekat dengan makam misalnya pantai. Kegiatan terakhir wisata para siswa berziarah ke makam pekuncen dan jabal kemudian melanjutkan berwisata ke pantai ngebum sambil bersantai dan shering-sheing tentang kegiatan Rohis (wawancara dengan dian selaku anggota Rohis).

#### 5. Rohis Gatherig

Rohis Gathering adalah kegiatan pertemuan antara Rohis Fatimmah Azzahra dengan Rohis dari SMK lain, kegiatan ini bertujuan agar para anggota Rohis mendapatkan pengalaman baru dari organisasi Rohis lain. Kegiatan terakhir dilaksanakan pertemuan Rohis Fatimmah Azzahra dengan Rohid dari SMK N 2 Kendal.

Ketua Rohis Fatimmah Azzahra mengungkapkan bahwa kegiatan Rohis Gathering ini seperti kegiatan shering-shering pengalaman sesama anggota Rohis, dengan saling menceritakan pengalaman seperti program kerja apa saja yang telah dilakukan oleh Rohis dari SMK lain, apa saja kendalanya yang pernah terjadi, agar dapat saling memotivasi sesama anggota Rohis (wawancara dengan dian selaku anggota Rohis)

#### 6. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa merupakan salah satu pembinaan keislaman, membina jiwa dan seorang siswa agar menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual dan spiritual dengan memperkuat keimanannya kepada Allah swt. Kegiatan Mabit dilaksanakan di SMK N 1 Kendal. Kegiatan mabit adalah kegiatan diskusi bersama para alumni Rohis yang di pandu oleh pembina rohis. program malam bina iman dan taqwa merupakan program kegiatan khusus yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali oleh Rohis SMK N 1 Kendal.

#### 7. Pelantikan Pengurus Baru

Kegiatan pelantikan pengurus baru merupakan salah satu kegiatan tahunan yang dilakukan untuk pergantian pengurus dan perekrutan anggota baru sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelantikan pengurus baru adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dalam rangka membina karakter dan manajemen anggota baru

#### 8. Pelaksanaan Kegiatan Hari Besar Islam

Agenda kegiatan peringatan hari besar yang terakhir dilakukan adalah memperingati Nuzulul Quran. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui siaran langsung yang dilakukan di akun Instagram Rohis Fatimmah Azzahra. Pembina dan pengurus Rohis menggerakkan siswa untuk mengikuti serangkaian agenda Nuzulul Quran secara online. pada saat itu agenda pertama diawali dengan membaca Al-quran bersama pembina kemudian acara inti yaitu pembina memberikan materi keislaman yang berkaitan dengan Nuzulul Quran.

#### 9. Dakwah Online

Kegiatan dakwah online adalah program yang dilakukan oleh divisi dakwah dengan cara menyebarkan quotes tentang keislaman, kegiatan ini selain mengembangkan kreatifitas siswa tujuan utamanya agar siswa lebih mengenal tentang islam, sehingga dapat memperkuat iman seseorang setelah membaca quotes-quotes yang di share oleh pengurus Rohis (wawancara dengan Dian selaku pengurus Rohis).

### **D. Peran Organisasi Rohani Islam**

Organisasi Rohani Islam (Rohis) merupakan organisasi yang memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian islami siswa, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam visi dan misi organisasi Rohis tersebut. Organisasi Rohis yang berada di SMK N 1 Kendal mempunyai nama Fatimmah Azzahra. Siswa yang aktif di Rohis Fatimmah Azzahra sebagian

besar adalah kelas X dan kelas XI. Kelas XI adalah pengurus inti dan guru yang membimbing Rohis Fatimmah Azzahra adalah semua Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMK N 1 Kendal. Guru PAI merupakan pembina yang memberikan arahan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Rohis Fatimmah Azzahra. Pembina Rohis Fatimmah Azzahra berjumlah empat orang, yaitu Bapak Drs. Mukhammad Umar, M.S.I, Bapak Yunan Helmi Nasution, S.Ag, Bapak Muhammad Iqbal Majid S.Pd, dan Ibu Lilia Saptaningsih S.Pd.

Secara keseluruhan yang berperan aktif dalam organisasi Rohis adalah kelas XI dan kelas X. Seperti organisasi lain, di Rohis Fatimmah Azzahra terdapat stuktur organisasi dan program kerja. Rohis Fatimmah Azzah ini sudah berlangsung hampir empat tahun. Pada periode tahun 2019/2020 ini ketua Rohis dipimpin oleh siswa kelas XI TB 1 yaitu Jarotul Paridah. Yang membedakan organisasi Fatimmah Azzahra dengan organisasi lain adalah organisasi rohis hanya beranggotakan perempuan karena di SMK N 1 Kendal dominan siswi perempuan. Oleh karena itu, pengurus Rohis dari ketua Rohis sampe divisi-divisi yang bertugas semua di pegang oleh siswi perempuan. Ini merupakan ciri khusus dari Rohis Fatimmah azzahra SMK N 1 Kendal. sebagaimana yang dipaparkan oleh pembina Rohis bapak Iqbal Majid pada tanggal 9 April 2020

“kegiatan Rohis ini sudah berlangsung hampir kurang lebih 4 tahun, berjalan dengan menerapkan pendidikan karakter yang ada di sekolah, walaupun jumlah 1360 siswa mayoritas perempuan dan laki-laki 43 siswa dalam satu sekolahan”.

Siswa yang mengikuti organisasi Rohis harus menjadi contoh yang baik untuk siswa lainnya terutama dalam kebiasaan positif, meliputi kepribadian islami sehari-hari, pergaulan, ibadah dan berpakaian. Organisasi Rohis Fatimah Azzahra sangat berperan dalam membentuk kepribadian islami siswa. Bapak Muhammad Iqbal majid S.Pd memaparkan peran organisasai Fatimmah Azzahra bagi para siswa pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau

“Peran Rohis disini adalah sebagai wadah untuk membina iman dan taqwa peserta didik, dengan menerapkan pendidikan karakter dan pembinaan akhlakul karimah yang ada di sekolah dan dilakukan setiap hari”.

Sedangkan dari ketua Rohis Jarotul Parida, menyampaikan peran Rohis pada saat wawancara pada tanggal 15 september 2020

“peran rohis dalam membentuk kepribadian islami yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin yang diharapkan para siswa dapat membentuk teladan dari anggota Rohis dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di luar sekolah”.

Berdasarkan wawancara diatas dengan pembina Rohis bahwa organisasi Rohis sangat berperan sekali di sekolah dalam membina akhlak siswa dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis. Bahkan dengan adanya kegiatan Rohis ini, memberikan pengaruh yang kepada siswa-siswi untuk melakukan suatu hal yang positif yang semula dalam kehidupannya kurang baik, menjadi yang lebih baik lagi. Salah satu hal yang dilakukan Rohis dalam menanamkan kepribadian yang islami kepada siswa adalah dengan memberikan contoh terlebih dahulu untuk shalat tepat waktu berjamaah di Masjid kemudian mengajak para siswa yang lain untuk shalat berjamaah juga ketika waktu telah tiba.

Ketika di dalam kelas anggota Rohis juga memperlihatkan pergaulan yang benar menurut ajaran islam dengan memberikan contoh hal-hal yang positif, sehingga anggota Rohis dikenal memiliki akhlak yang baik. Anggota Rohis juga dapat melihat langsung keadaan akhlak siswa sehingga akan lebih mudah menanamkan akhlak yang baik kepada seluruh siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas, program kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh Rohis untuk para siswa sudah sesuai dengan pengertian organisasi Rohani islam yaitu sebagai wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktifitas dakwah (Widiyantoro, 2007, p. 48). Serta dapat memberikan sarana pendidikan, pelatihan dan pendalaman pendidikan agama islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan

ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran islam dapat mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari (Kemenag, 2017)

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

#### **A. Analisis Program Kegiatan Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal**

SMK Negeri 1 Kendal melakukan program kegiatan organisasi rohani islam dengan tujuan agar dapat membentuk karakter siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Untuk itu, program dan kegiatan organisasi rohani islam di SMK N 1 Kendal ini harus dilakukan guna dapat mewujudkan tujuan dari SMK N 1 Kendal.

Hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 15 September menunjukkan bahwa secara garis besar ada 9 program kegiatan rohis fatimah az zahra dalam satu susunan proker satu periode adalah :

1. Satgas Pagi Mengaji
2. BBM (Bersih-bersih Masjid)
3. Kajian Online
4. Wisata Taqwa
5. Rohis Gathering
6. MABIT ( Malam Bina Iman dan Taqwa)
7. Pelantikan Pengurus Baru
8. Pelaksanaan Kegiatan Hari Besar Islam



## 9. Dakwah Online

Penggunaan tahapan yang dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian islami diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tazkiyah Al-Nafs

Tazkiyah Al-Nafs merupakan proses pendidikan dalam membentuk kepribadian islami dengan cara pensucian diri dan hati manusia dari segala kotoran, penyakit dan sebagainya. Upaya rohis dalam membentuk kepribadian islami siswa dalam proses takiyah al-nafs melalui program kegiatan yang diadakan rohis yaitu dakwah online, wisata religi, mabit dan peringatan hari-hari besar Islam. Maka penulis akan menjelaskan tentang bagaimana kegiatan-kegiatan Rohis yang bersifat tazkiyah al-nafs dalam membentuk kepribadian islami siswa, penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Dakwah Online

Dakwah online dapat diartikan sebagai program yang dilakukan oleh Rohis dengan cara memberikan kalimat-kalimat yang bernilai positif agar dapat menjadi ladang kebaikan. Selain itu, juga sebagai pengingat untuk diri sendiri. Semakin banyak quote dakwah yang di baca akan semakin banyak siswa dalam mamahami ilmu agama. Biasanya quote yang dibuat tidak menggunakan kalimat panjang, hanya quote-quote singkat yang mengandung nilai dakwah agar dapat memotivasi manusia akan kebaikan dan selalu mengingat Allah swt.

#### b. WISTAQ (wisata taqwa)

Wisata Taqwa merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan mengajak siswa keluar untuk berkunjung atau berziarah ke makam para ulama, yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa kepada para ulama, khususnya ualama yang berjasa dalam memperjuangkan agama islam. Selain itu untuk mengajak siswa menghargai dan mengenang jasa para ulama dan mengingat akan kematian.

c. Mabit

Kegiatan mabit adalah kegiatan diskusi yang bertujuan agar siswa menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual dan spiritual dengan membentuk kepribadian yang akhlakul karimah dan memperkuat keimanannya kepada Allah swt. Kegiatan mabit merupakan kegiatan bermalam bersama yang diadakan di sekolah diikuti oleh anggota Rohis dan alumni.

d. Pelaksanaan Hari-hari Besar Islam

Kegiatan yang mempunyai tujuan agar para siswa dapat bermuhasabah diri dan mengingat Allah serta Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW Yang telah berjuang membela islam sehingga islam bisa maju seperti sekarang. selain itu juga untuk memeriahkan hari-hari yang bersejarah yang patut untuk dikenang oleh seluruh umat islam terutama para siswa. Maka dari itu Rohis Fatimmah Azzahra selalu menghidupkan suasana hari besar islam dengan diselenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan harus diuti seluruh siswa SMK N 1 Kendal.

## **2. Pembiasaan**

Pembiasaan merupakan proses untuk melatih ketrampilan aspek-aspek jasmaniah yang berkaitan dengan kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu. Tahap pembiasaan digunakan dalam upaya membentuk kepribadian islami siswa yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan yang akan dicapai. Untuk membiasakan siswa dalam melakukan kegiatan yang positif. Tahap pembiasaan digunakan Rohis melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

a. Satgas pagi mengaji

Kegiatan satgas pagi mengaji disini merujuk pada aktivitas membaca al-qur'an. Membaca al-qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat muslim yang dilakukan pertama kali sebelum amal ibadah yang lain, sebab wahyu yang Allah swt. turunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad SAW adalah Al-quran melalui perantara malaikat Jibril. Membaca al-quran termasuk amalan sunnah yang sangat dianjurkan kepada umat muslim dan mendapat banyak pahala walaupun terbata-bata dalam membacanya.

Satgas pagi mengaji merupakan salah satu unsur terpenting dalam program kegiatan rohis fatimah az zahra. Dengan adanya satgas pagi mengaji ini sebagai wujud bentuk pengaplikasian rohani islam sesungguhnya karena kepribadian islami dapat dibentuk dalam kegiatan tersebut.

Ketua rohis fatimmah azzahra sudah membagi jadwal anggota-anggota yang memimpin kegiatan tersebut karena dengan banyaknya peserta rohis yang mengikuti kegiatan ini sehingga ada salah satu anggota yang memimpin atau memandu dalam kegiatan tersebut. Kebiasaan membaca Al-Qur'an akan melahirkan sikap positif bagi kehidupan. Oleh karena itu, pembinaat satgas mengaji perlu dilakukan disekolah dan dirumah bersama orangtua.

b. BBM (bersih-bersih masjid)

Kegiatan bersih-bersih masjid merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama demi kepentingan bersama dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan tujuan agar siswa bergotong royong dalam membersihkan masjid dan terbiasa melakukan kebersihan pada tempat umum. Masjid sebagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Rohis sebagai organisasi keislaman sudah seharusnya mengajarkan kepada siswa agar memiliki rasa bertanggung jawab dalam merawatnya.

Jarotul paridah selaku ketua rohis mengatakan bahwa kegiatan ini dilakukan seminggu sekali dan dibagi beberapa siswa dengan tugasnya masing-masing, diantaranya ada yang menggulung tikar, membersihkan lingkungan masjid dan juga membersihkan mukena. Kegiatan ini mengajarkan kepada siswa agar memiliki rasa bertanggung jawab dalam merawat dan membersihkannya.

### c. Kajian Online

Kajian online dapat diartikan sebagai kultum online yang di sampaikan oleh pembina seperti pengajian, kajian yang disampaikan pembina membahas tentang tema-tema seputar keislaman dan keorganisasian seperti kajian islam yang mengulas tentang Fiqh, kepemimpinan dalam islam dan dasar keorganisasian. Melalui kegiatan kajian ini dapat berguna bagi pencapaian tujuan Rohis sesungguhnya. Kegiatan ini berjalan dengan baik terlebih dari peserta Rohis sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini karena dari materi yang disampaikan pembina mudah di pahami dan diterima peserta Rohis dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak Iqbal selaku pembina Rohis berikut:

“Dalam kegiatan kultum ini materi yang saya berikan ke anak-anak seperti dasar-dasar keorganisasian, kepemimpinan dalam islam dan kajian islam yang mengulas tentang fiqh. Strategi yang saya gunakan adalah menjelaskan materi dengan metode diskusi, sehingga tidak terkesan hanya satu arah, serta mengaitkan dengan peristiwa sekarang yang ada pada zaman milenial. (wawancara 30 september 2020)”

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kajian online adalah salah satu unsur penting dalam suatu kegiatan Rohis. Strategi penyampaian pembina juga sudah sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa pada zaman sekarang. dengan memahami materi

yang disampaikan diharapkan dapat diaplikasikan siswa walaupun hasilnya sekarang belum maksimal.

d. Rohis Gathering

Rohis Gathering dapat diartikan sebagai pertemuan atau perkumpulan para pemuda Rohis guna berbagi ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman baru. Rohis gathering merupakan sarana pembelajaran dengan untuk lebih mengetahui tentang organisasi Rohis dengan cara saling membagikan pengalaman satu sama lain.

Pelaksanaan kegiatan ini tiap satu tahun sekali, program terakhir yang dilakukan bertempat di SMK N 1 Kendal yang diikuti oleh anggota Rohis SMKN N 1 Kendal dan anggota Rohis SMA N 1 Kendal (wawancara dengan Dian selaku pengurus Rohis).

e. Pelantikan Pengurus Baru

Pelantikan pengurus baru diadakan untuk membentuk kader siswa yang berkualitas dengan melalui masa pengenalan anggota baru dan pengenalan program kerja Rohis. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengenal kegiatan dakwah yang ada di sekolah, para pengurus dan para alumni, dengan memahami konsep dan visi misi Rohis. Dengan demikian siswa mampu menumbuhkan aspek-aspek kepribadian, menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan Rohis.

Rohis mempunyai tujuan apabila siswa yang mengikuti organisasi Rohis diharapkan ketika setelah lulus sekolah mempunyai pandangan yang luas baik dalam jenjang pendidikan selanjutnya maupun pada masyarakat. Tidak hanya itu saja, pencapaian tujuan diharapkan agar siswa mampu memahami apa yang sudah disampaikan maupun dilaksanakan selama mengikuti organisasi Rohis di SMK N 1 Kendal, dengan menambah ilmu pengetahuan agama islam, menambah wawasan, bersikap toleran terhadap siapapun tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras dan budaya, serta mempunyai kepribadian

islami karena hal tersebut merupakan pencapaian yang sesungguhnya dalam Rohis.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, bahwa implementasi kegiatan organisasi keagamaan Rohani Islam dalam membentuk kepribadian islami siswa dilakukan melalui tahap pembentukan Tazkiyah Al-Nafs dan tahap pembiasaan. proses Takiyah Al-Nafs melalui program kegiatan dakwah online, wisata religi, peringatan hari-hari besar islam dan mabit. Sedangkan tahap pembiasaan digunakan Rohis melalui satgas pagi mengaji, BBM (bersih-bersih masjid), kajian online, rohis gathering dan pelantikan pengurus baru. Pengurus Rohis selalu menyampaikan kepada anggotanya untuk selalu bersikap sopansantun dalam bertutur kata dan berkepribadian islami kepada sesama manusia.

Program kegiatan yang dilaksanakan Rohis lebih banyak dirasakan dampaknya oleh pengurus dan anggota Rohis. Karena dari awal, pembina Rohis sendiri menekankan kepada seluruh anggota untuk memiliki kepribadian islami menjadi tauladan yang baik bagi siswa yang lainnya dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti kegiatan-kegiatan di Rohis dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua pengurus dan anggota Rohis aktif dalam setiap kegiatan. Akan tetapi keberhasilan program Rohis dapat dilihat secara garis besar dari tingkah laku pengurus dan anggota.

Berkaitan dengan rohis sebagai lembaga terstruktur, tentunya implementasi kegiatan organisai Rohis dapat diukur keberhasilannya. Sebagaimana yang dilakukan oleh organisasi Rohis dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini dapat memberikan pembelajaran yang positif dan membentuk kepribadian islami serta membentuk karakter siswa yang beriman dan beraqwa kepada Allah swt.

## **B. Analisis Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal**

Kerohanian islam (Rohis) adalah suatu organisasi yang mewadahi siswa-siswi yang beragama islam untuk berkumpul dan bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran islam (Camilin, 2019: 9). Organisasi Rohis merupakan tempat pembinaan mental dan spiritual untuk para pelajar melalui kegiatan dakwah yang diselenggarakan di sekolah (Safei, 2014: 10). Program pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh Organisasi Rohis Fatimmah Azzahra dinamakan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa). Kegiatan Mabit tersebut diadakan setiap setahun sekali dan dilaksanakan di sekolah yang diikuti oleh anggota dan juga pengurus Rohis Fatimmah Azzahra. Tujuan mabit adalah melatih mental para pengurus supaya siap melaksanakan tugas dan lain-lain (wawancara dengan jarotul parida 10 oktober 2020).

Permasalahan, kurangnya keaktifan, semangat dan disiplin dari para siswa dalam kegiatan positif yang diadakan sekolah seperti sholat duhur berjamaah. Ada sebagian siswa yang tidak mengikuti sholat duhur berjamaah dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, sebagai anggota dan pengurus Rohis harus menggerakkan kegiatan sholat duhur berjamaah guna mengajarkan pentingnya shalat berjamaah kepada para siswa. Kegiatan shalat berjamaah di sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki akhlak terpuji dan selalu memiliki kebiasaan untuk shalat berjamaah

“Kurangnya simpati para siswa dalam melaksanakan sholat duhur berjamaah dengan berbagai alasan, ada juga yang malah sembunyi di kantin, ada yang alasan haid dll” (wawancara dengan dian anggota Rohis)

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka para anggota dan pengurus Rohis harus menjadi contoh yang baik untuk siswa lain melalui kebiasaan shalat duhur berjamaah di masjid sekolah, sehingga siapa saja yang melihatnya dapat tertarik dan menanamkan dalam dirinya untuk ikut shalat berjamaah.

Peran organisasi Rohis dalam membentuk kepribadian islami seluruh siswa adalah melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis. Rohis juga berperan sebagai fasilitator siswa dalam menanamkan kepribadian yang baik serta menjadi tauladan yang baik bagi seluruh siswa di SMK N 1 Kendal.

Rohis memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama islam dalam mengarahkan potensi dan kepribadian siswa. Program kerja Rohis merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan yang memiliki peranan penting bagi kepribadian islami siswa. Kepribadian islami adalah serangkaian perilaku manusia atau tingkah laku yang melekat pada diri seseorang sehingga perlu adanya kebiasaan dan pembinaan guna meningkatnya pemahaman ajaran islam yang dipahaminya. Melalui program kegiatan Rohis diusahakan dapat menciptakan dan meningkatkan pemahaman ajaran islam.

Menurut peneliti, bentuk dakwah yang dilakukan oleh organisasi Rohani Islam dapat membawa perubahan yang sangat signifikan dan relevan dalam upaya pembentukan kepribadian islami siswa dengan mengajak dari tingkat laku yang baik menjadi baik. Siswa yang tadinya tidak mengetahui sholat, mengaji, puasa, sekarang menjadi tahu dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi generasi siswa islami yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, peran Rohis dalam membentuk kepribadian islami siswa SMK N 1 Kendal, bahwa tanggapan anggota Rohis dengan adanya organisasi Rohis Fatimamah Azzahra mayoritas merasa senang karena mendapat perubahan dari dalam diri anggota Rohis tersebut. Yang awalnya tidak paham tentang ajaran islam akhirnya paham, yang awalnya tidak mengenal apa itu organisasi akhirnya mereka tahu tentang organisasi. Di samping itu para siswa sudah mampu melaksanakan ajaran islam sebagai hasil dari program kegiatan Rohis yang



dilaksanakan selama ini, meskipun belum mencapai 100%. Namun demikian sudah dapat dikatakan cukup berhasil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kader gender dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi menuju keluarga sakinah di Desa Jayasakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah (Analisis Bimbingan Konseling Perkawinan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program dan kegiatan Organisasi Rohani Islam dalam membentuk kepribadian islami siswa dapat diketahui melalui dua tahap yaitu Tazkiyah An-Nafs dan tahap pembiasaan, kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Program kegiatan melalui tahap Tazkiyah An-Nafs

Tazkiyah Al-Nafs merupakan proses pendidikan dalam membentuk kepribadian islami dengan cara pensucian diri dan hati manusia dari segala kotoran, penyakit dan sebagainya melalui, dakwah online berupa quote islami, wistaq dengan berkunjung atau berziarah ke makam para ulama, rohis gathering untuk menambah pengalaman, mabit bermalam bersama alumni dan memperingati hari-hari besar Islam.

- 2) Program kegiatan melalui tahap pembiasaan

Pembiasaan adalah menanamkan kecakapan-kecakapan berbuat yang tepat dapat dikuasa dengan baik. Program kegiatan rohis yang dilakukan dengan menggunakan tahap pembiasaan yaitu satgas pagi mengaji termasuk amalan sunnah yang sangat dianjurkan kepada umat muslim, BBM (bersih-bersih masjid) dengan hikmah bergotong royong dalam membersihkan masjid dan terbiasa melakukan kebersihan pada tempat umum, kajian islam yang mengulas tentang Fiqh,

kepemimpinan dalam islam dan dasar keorganisasi dengan dan pelantikan pengurus baru.

- b. Peran organisasi rohani islam dalam membentuk kepribadian siswa melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis. Rohis juga berperan sebagai fasilitator siswa dalam menanamkan kepribadian yang baik serta menjadi tauladan yang baik bagi seluruh siswa di SMK N 1 Kendal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi dengan judul Peran Organisasi Rohis dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK N 1 Kendal :

1. Untuk pembina diharapkan dapat meningkatkan kegiatan Rohis dengan maksimal agar dapat membentuk kepribadian islami siswa di SMK N 1 Kendal.
2. Untuk Organisasi Rohis agar dapat melaksanakan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan memaksimalkan penggunaan waktu sebaik mungkin.
3. Bagi siswa (anggota Rohis) untuk dapat mengikuti program dan kegiatan Rohis dengan baik dan lebih aktif untuk dapat membentuk akhlakul karimah sesuai dengan tujuan Organisasi Rohis.

## **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis

menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala khilaf dan semoga Allah meridloi serta memberikan barokah atas penulisa ini sehingga membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haris, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah
- Ahmad D. Marimba, 1964. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif
- Ahmad Safei (*et, al*), 2014. *Panduan Pembinaan Kerohanian Islam (Rohis) Sekolah di Provinsi Jawa Barat*, Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat Biro Pelayanan Sosial Dasar Bagian Agama
- Amirudin, 2000. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Amirul Hadi, Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: Pustaka setia
- Ananda Paryantri R, 2015. “*Kepribadian Islami dan Kualitas Kepemimpinan*”. *Jurnal Unisia*, XXXVII, 82.
- Anggito Albi, Setiawan Johan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Bakari A.H, 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Jogjakarta: Fajar Pustaka Baru
- Bungin Burhan, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Camilin Desy Ikmaliyah, Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di SMAN 2 Pemalang, *Skripsi*, Semarang :Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Semarang, 2017
- Dian Nira Natasya (Anggota Organisasi Rohani Islam SMK Negeri 1 Kendal), Wawancara Pribadi, Masjid Srogo, 15 September 2020
- Fatmawati, 2016. “*Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadain Islam Bagi Remaja*”. *Jurnal RISALAH*, 27, 1
- Firda Yunita, Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja di Kampung Jati Parung- Bogor, *Skripsi*, Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komusikasi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013

- Hamirul, 2016. *Perilaku Oranisasi*, Cianjur: Universitas Putra Indonesia
- Haris Abd, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah
- Iqbal Reza Majid, S.Pd, (Pembina Organisasi Rohani Islam SMK Negeri 1 Kendal),  
*Wawancara Online*, Via WA, 9 April 2020.
- Jarotul Parida, (Ketua Organisasi Rohani Islam SMK Negeri 1 Kendal),  
*Wawancara Pribadi*, Masjid Srogo, 15 September 2020
- Kementrian Agama, 2017. “Pembinaan Rohani Islam (ROHIS) Bagi Siswa SMA/SMK”,<http://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/pembinaanrohis>., diakses 21 Januari 2020
- Koesmarwanti, Widiyantoro Nugroho, 2000. *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media
- Koesmarwanti, Widiyantoro Nugroho, 2007. *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: Syamil Cpta Media
- Krisdarto Atmosoeprapto, 2008. *Temukan Jati Diri Anda*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mardia, H, A, 2019. “Pembentukan Kepribadian Muslim dam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam”, dalam <http://moraref.kemenag.go.id/posts/announcement/98077985952879351>., diakses 5 mei 2020
- Muharto, Ambarita, 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mujib Abdul, 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nasih, Ulwan Abdullah, 2003. *Aktivis Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, Solo: Pustaka Al- Alaq
- Nasution Harun, 1995. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Jakarta: Mizan.
- Naufal Ahmad, 2018. Peran Organisasi Rohis dalam Mmbentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa MAN 3 SLEMAN, Yogyakarta
- Nur Zani, 2016. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: PT Ar Ruzz Media
- Poerwadarminta, 2007. *Kamus Umum Bahas Indonesia*, Jakarta: PN Balai Puataka

- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Raco, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo
- Rizki A.M, Rakhmawati, 2018. *Rohis dari Dua Perspektif*, Sukabumi: CV Jejak
- Robbins Stephen, Judge, 2008. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Rohim Faqih Ainur, 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press
- Samara Dadan, Humaedi, Santoso, 2017. “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4 (2).
- Unayah, N., & Subarisman. M, 2016. *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*, Jakarta: Sosio Informa
- Yunita Firsa, 2013. *Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Di Kampung Jati Parung-Bogor*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...
- Yulis Rama, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Yusuf Muri, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana
- Yusuf Samsul, 2003. *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Banin Quraisyi

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Hasil Wawancara dengan Pembina Rohis SMKN 1 Kendal

Nama: Muhammad Iqbal Majid

Jabatan: Guru PAI dan Pembina Rohis

#### 1. Bagaimana kondisi kepribadian islami siswa di SMK N 1 Kendal?

**Jawab:** kondisi kepribadian islami SMK N 1 Kendal berjalan dengan baik dan kondusif, karena SMK N 1 Kendal adalah sekolah berkarakter sekolah sebagai percontohan pendidikan karakter di Kabupaten Kendal. terutama menjalankan kebiasaan-kebiasaan yang positif, seperti:

- 1) Berangkat sudah diatur bagaimana memakai kerudung harus segi 4 dan memakai ciut agar tidak kelihatan auratnya
- 2) Tas juga diatur khusus tas sekolah, dengan indikasi map bisa masuk.
- 3) Harus membawa tepak makan dan wajib.
- 4) Kaos kaki harus panjang min 10 cm, sepatu pantopel hitam polos.

Dan juga setiap pagi ada tim satgas yang bertugas mengecek kebiasaan-kebiasan diatas terdiri dari 10-15 orang bergantian, diantaranya:

- a. Satgas atriut
- b. Satgas tepak botol
- c. Satgas HP (dikumpulkan dalam 40 box)

#### 2. Apakah alasan dari pihak sekolah tentang dibentuknya organisasi Rohis ?

**Jawab:** sebagai wadah silaturahmi siswa siswi yang memiliki karakter religius yang tinggi, tujuannya untuk mengajak teman-teman lain dalam meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt.



seperti contoh mengajak shalat fardhu 5 waktu yang tidak semua siswa/siswi melakukan karena alasan sibuk dan sebagainya.

**3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis ?**

**Jawab:** untuk program kerja rohish sudah di mapping dalam satu susunan proker satu periode, diantaranya:

10. Satgas Pagi Mengaji
11. BBM (Bersih-bersih Masjid)
12. Kajian Online
13. Wisata Taqwa
14. Rohis Gatherig
15. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)
16. Pelantikan Pengurus Baru
17. Pelaksanaan Kegiatan Hari Besar Isla
18. Dakwah Online
19. Takziah ke Shohibul Musibah

**4. Bagaimana peran Rohis dalam membentuk kepribadian islami di SMK N 1 Kendal ?**

**Jawab:** peran Rohis adalah sebagai wadah untuk membina iman dan taqwa peserta didik, dengan menerapkan pendidikan karakter dan pembinaan akhlakul karimah yang ada di sekolah dan dilakukan setiap hari.

**5. Apa tujuan dilaksanakan organisasi Rohis ?**

**Jawab:** membentuk karakter siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt dan membentuk akhlakul karimah peserta didik

## **Hasil Wawancara dengan Ketua Rohis SMKN 1 Kendal**

Nama: Jarotul Prida

Jabatan: Ketua Rohis

### **6. Bagaimana sejarah berdirinya Rohis di SMKN 1 Kendal ?**

**Jawab:** Rohis (rohani islam) adlah salah satu organisasi di SMK Negeri 1 Kendal sebagai adah untuk mengembangkan ilmu tentang agama ilam. Rohis SMK N 1 Kendal didirikan pada 10 oktober 2016 oleh Drs. Muhammad Umar, M.S.I dengan ketua pertama adalah Tiansi Faradina Syahrani, kemudian ketua angkatan ke-2 adalah Yuniar Dewi Karisa, lalu ketua ditahun berikutnya adalah Rovanviera Arvinda Ferbiansyah, tahun berikutnya diketuai oleh Tiwi Wanzah Alfina dan tahun ini di ketuai oleh Jarotul Parida sampai sekarang. Saat ini Rohis sudah memasuki tahun ke-5.

### **7. Apa Visi dan Misi Rohis itu sendiri ?**

#### **Jawab: Visi Organisasi Rohis**

”Menjadikan organisasi yang dpat mewujudkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, jujur, kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab.”

#### **Misi Organisasi Rohis**

13. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berkahlak mulia kepada Tuhan YME dan menganut yang diajarkan Nabi..
14. Menegakkan nilai dan ajaran islam yang rahmatan lil’alamin
15. Memperjuangkan islam dalam kehidupan di sekolah
16. Memanfaatkan dan merawat sarana tempat beribadah yang ada
17. Mengedepankan kemajuan dan perkembangan teknologi di Era milenial dan di imbangu dengan ilmu agama.

18. Mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing anggota.

**8. Apa sajakah kegiatan yang adala dalam Rohis?**

**Jawab:**

➤ DIVISI ACARA ISLAM SEKOLAH

1. Memperingati dan mesukseskan acara PHBI di sekolah (Maulid Nabi, Isra Miraj, Tahun Baru Islam, Hari Raya Qurban, Pesantren Kilat, Nuzulul Quran)

➤ DIVISI DAKWAH & SYIAR ISLAM

6. Mengadakan Kajian setiap satu bulan sekali (minggu ke empat)
7. Membuat do'a harian
8. Memperbarui mading rohis setiap satu bulan sekali
9. Share materi islami setiap satu hari sekali
10. Kultum sebelum rutinan

➤ DIVISI PENDIDIKAN DAN KADERISASI

10. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)
11. SAINS (Studi Baca Al Quran Intensif) setelah BBM
12. LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
13. Wistaq (Wisata Islam dan Taqwa) setiap akhir semester
14. Perekrutan atau penerimaan pengurus baru
15. Pertemuan Dengan Rohis Lain (Rohis Gathering)
16. Bakti Sosial Dan Santunan
17. Jumatberkah
18. BBM (bersih – bersih masjid)

➤ DIVISI KEWIRAUSAHAAN

4. Membuka stand jika ada event tertentu
5. Bekerja sama dengan pihak dalam dan luar sekolah

6. Memproduksi dan memasarkan hasil produk jurusan tata busana

➤ **DIVISI CYBER DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI**

7. Membuat quotes islam dalam medsos
8. Membuat pamflet setiap ada kegiatan tertentu
9. Mendokumentasikan setiap rutinan
10. Memposting dokumentasi hasil kegiatan dan quotes islami
11. Aktif dalam memperkenalkan rohis melalui media social
12. Melaksanakan pelatihan IT untuk seluruh pengurus ROHIS

**7. Adakah kegiatan rutinan yang diadakan Rohis, misalkan saja seperti kegiatan harian, minggunan, bulanan atau bahkan harian yang diadakan oleh Rohis ?**

**Jawab:** untuk kegiatan **harian** seperti satgas ngaji yang dilakukan setiap hari jam 06:30, share materi islami. kegiatan **mingguannya** seperti BBM (bersih-bersih masjid), SAINS, LDK, Jumat Berkah. Kegiatan **bulanannya** seperti Kultum, Bakti Sosial dan Santunan. untuk kegiatan **tahunannya** seperti Maulid Nabi, Isra Miraj, Tahun Baru Islam, Hari Raya Qurban, Pesantren Kilat, Nuzulul Quran, Perekrutan atau penerimaan pengurus baru

**8. Adakah kesulitan dalam memimpin Rohis sebagai ketua?**

**Jawab:** ada, seperti masalah anggota Rohis yang jarang berangkat dan sulit untuk di tegur, sulit untuk diajak rapat

**9. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meyenggarakan kegiatan?**

**Jawab:** faktor pendukung dari peminadan pengurus selalu berperan aktif membantu setiap kegiatan berlangsung agar Rohis semakin di kenal di sekolah faktor penghambat dari anggota sendiri yang belum kompak dalam acara kegiatan.

**10. Apa manfaat yang di rasakan selama mengikuti organisasi Rohis?**

**Jawab:** lebih bisa menjaga omongan dan perilaku, lebih mandiri, dewasa dan bertanggung jawab dalam memimpin

**11. Alasan apa yang membuat Rohis sangat berpengaruh untuk memperkuat akhlak anggotanya sendiri?**

**Jawab:** sangat berpengaruh karena rohisi sendiri organisasi islami yang memperdalam agama islam dan mengajarkan akhlakul karimah.

**Hasil Wawancara dengan Anggota Rohis SMKN 1 Kendal**

Nama: Dian Nira Natasya

Jabatan: Koor. Divisi Pendidikan dan Kaderisasi Rohis

**1. Apakah yang menjadi motivasi untuk mengikuti organisasi Rohis?**

**Jawab:** saya ingin lebih mengenal agama, ingin mempelajari tentang agama lebih dalam lagi agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

**2. Apa manfaat yang di rasakan selama mengikuti organisasi Rohis?**

**Jawab:** saya lebih mengenal anggota lain, bisa tahu agama apa itu rohisi, ajaran-ajaran agama yang belum saya tahu menjadi tahu dan banyak kebersamaan juga.

**3. Cara mengamalkan ilmu yang diperoleh dari mengikuti Rohis ?**

**Jawab:** dengan cara membuat status-status tentang islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**4. Apa tujuan mengikuti Rohis ?**

**Jawab:** untuk melatih diri dengan mendalami agama islam, untuk menjadi diri yang lebih baik

**5. Pengalaman apa yang didapat selama mengikuti Rohis ?**

**Jawab:** mengerti tentang organisasi, belajar menjadi panitia karena sebelumnya saya belum pernah mengikuti organisasi sama sekali.

**6. Apa yang menjadi kendala Rohis dalam melaksanakan kegiatan?**

**Jawab:** adanya miss komunikasi, dari anggota Rohis kadang kala sulit untuk mengikuti rapat ataupun kegiatan lain dengan banyaknya alasan padahal malah main/ pergi. Kendala lain dari orang tua yang tidak mengizinkan.

**7. Bagaimana bentuk pembiasaan yang positif yang dilakukan selama mengikuti Rohis?**

Jawab: mengaji rutin setiap pagi dan semua siswa bisa mengikuti ngaji. Ada juga khataman sebulan sekali.

## Dokumentasi



**Dok. SMK Negeri 1 Kendal nampak dari depan**





**Dok. Mushola tempat kegiatan yang diadakan Rohis di SMK  
Negeri 1 Kendal**



**Dok. Wawancara dengan salah satu anggota Rohis saudari Dian Nira Natasya**





**Dok. Wawancara dengan ketua Rohis saudari Jarotul Parida**





**Dok. Foto dengan bapak Iqbal Reza Majid selaku pembina Rohis di SMK Negeri 1 Kendal**



## SURAT KETERANGAN

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembina Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMK Negeri 1 Kendal, menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Ulfah  
Nim : 1601036083  
Alamat : Desa Wonosari Rt 06 Rw 01 Patebon Kendal  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunilasi/ Manajemen Dakwah

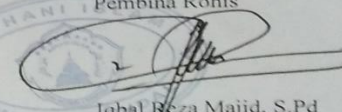
Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kendal pada tanggal 9 April 2020 s/d 15 September 2020 dengan judul "Peran Organisasi Rohani Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami di SMK Negeri 1 Kendal".

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Kendal, 18 Desember 2020

Pembina Rohis



Iqbal Reza Majid, S.Pd



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Nurul Ulfah  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 4 Nopember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Tegalsari Desa Wonosari RT 06 Rw 01,  
Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa  
Tengah  
No. Hp : 083838408272  
Email : [nurululfah2504@gmail.com](mailto:nurululfah2504@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. MI NU 02 Wonosari : Tahun 2004-2010
2. MTS Negeri 2 Kendal : Tahun 2010-2013
3. MAN Kendal : Tahun 2013-2016
4. S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang : 2016-  
Sekarang

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 21 Desember 2020

Nurul Ulfah